

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MATERI AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS IV A
DI MI AL- ITTIHAAD PASIR KIDUL
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
MANESIYA
NIM. 1617405110**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Manesiya

NIM : 1617405110

Semester : IX (Sembilan)

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Manesiya

NIM. 1617405110

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MATERI AKSARA JAWA PADA
SISWA KELAS IV A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

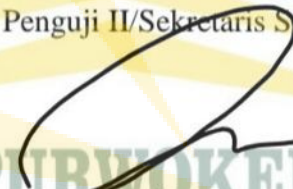
Yang disusun oleh: Manesiya NIM: 1617405110, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, 20 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

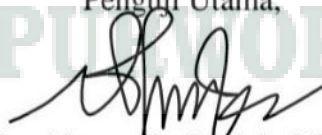


Ali Muhdi, M.S.I.
NIP.197702252008011007



Muhi Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 197306052008011017

Penguji Utama,



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.196905102009011002



Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

:

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap naskah skripsi dari saudara:

Nama : Manesiya

NIM : 1617405110

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Penerapan Media Audio Visual Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekab FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan/ dimunaqosahkan, dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 04 Januari 2021
Dosen Pembimbing



Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I.

NIP. 197702252008011007

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MATERI AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS IV A
DI MI AL- ITTIHAAD PASIR KIDUL
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh:
Manesiya
(1617405110)**

ABSTRAK

Media Audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang audiktif, baik verbal maupun non verbal. Media Visual adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis. Media Audio Visual adalah media kombinasi antara audio dan visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengetahui bagaimana penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah guru dan Siswa kelas IV A. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul telah diwujudkan dengan 3 tahap yaitu yang pertama tahap perencanaan guru menyiapkan silabus dan RPP kelas IV, guru mempelajari Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi, menyusun tujuan pembelajaran, menyediakan media yang akan digunakan, perencanaan metode pembelajaran, perencanaan sumber pembelajaran, menyusun evaluasi. Tahap yang kedua yaitu, tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam penerapan media Audio Visual yang dimana dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, 3) Kegiatan penutup. Tahap yang ketiga yaitu evaluasi yaitu guru menggunakan tes tertulis, dengan instrumen beberapa soal isian. Penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran meskipun dalam praktiknya masih ada hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Materi Aksara Jawa

MOTTO

လိမ္မော်လှေ ငါးပျံအိမ်လှေ

လတူလတူကော - လတူလတူကော လာကုသကော လိမ္မော်ပူကောလော



PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas karunia dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sekripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua dan nenek saya, yaitu Bpk Abdul Manap, Ibu Yulianti, dan Nenek Sutinah.
2. Almamater, IAIN Purwokerto.
3. Agama, Nusa dan Bangsa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan berwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M. Pd., Penasehat Akademik PGMI C Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ali Muhdi, S. Pd., M.S.I., Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institus Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Pegawai perpustakaan IAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Ismi Indriyati, S.Pd.I., selaku guru kelas IV A yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.
13. Siswa- siswi kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.
14. Orang tua dan Nenek tercinta yaitu Bpk Abdul Manap, Ibu Yulianti, dan Nenek Sutinah yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil, kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis.
15. Iqbal Rahmat Sandityas Andriyanto, seseorang terkasih yang membantu penulis dalam menyemangati, memotivasi, membantu apapun yang dibutuhkan penulis.
16. Anan Ar Razzaq, S. Kom. selaku kaka terbaik yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penulis.
17. Keluarga MAQRO' Nusantara, yang menjadi salah satu wasilah doa untuk menyelesaikan skripsi yang diketuai oleh Bpk Khairul Anam S.Pd.I.
18. Keluarga PPL dan KKN, yaitu Pembimbing Lapangan KKN dan PPL (Bpk Agus Sunaryo S. H.I., M.S.I, & Ibu Dr. Hj. Tutuk Ningsih S.Ag., M.Pd.), Teman-teman PPL dan KKN, Guru MI Muhammadiyah Beji, keluarga Bpk Woko dan Ibu Asih, dan masyarakat Desa Munggu, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen.
19. Sahabat dan teman seperjuangan PGMI C angkatan tahun 2016 yang telah memberikan kebahagiaan, motivasi, cerita, kenangan yang tidak akan terlupakan.
20. Sahabat dalam suka dan duka yaitu Rohma Isnaeni dan Mei pamungkas.
21. Laeli Triatun yang selalu membantu materil dan doa untuk kelancaran penulisan skripsi.

22. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama penulis melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat, Aamiin.

Purwokerto, 04 Januari 2021

Penulis

Manesiya
NIM. 1617405110



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran	15

3. Manfaat Media Pembelajaran.....	17
B. Media Audio Visual	18
1. Pengertian Media Audio Visual	18
2. Media Berbasis Audio Visual	20
3. Media Hasil Teknologi Audio Visual	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	24
5. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual	25
C. Aksara Jawa.....	25
1. Pengertian Aksara Jawa	25
2. Bentuk dan Wujud Aksara Jawa	25
a. Aksara Jawa <i>Nglegana</i>	25
b. Sandhangan	26
c. Pasangan.....	35
d. Aksara Murda.....	35
e. Aksara Rekan	36
f. Aksara Swara	36
g. Angka Jawa	37
h. Teknis Menulis Aksara Jawa	38
3. Manfaat Pembelajaran Aksara Jawa	43
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa Kelas IV	44
D. Penerapan Metode Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pasa Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul ..	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Metode Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MI Al- Ittihaad Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas	56
1. Sejarah Berdiri MI Al- Ittihaad Pasir Kidul	56
2. Profil Madrasah	56
3. Letak Geografis	58
4. Visi, Misi dan Tujuan.....	58
5. Struktur Organisasi.....	60
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan siswa.....	61
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	64
B. Penyajian Data.....	67
1. Dasar Penerapan Metode Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa.....	67
2. Penerapan Metode Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IVA di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.....	67
C. Analisis Data	77
1. Perencanaan	78
2. Pelaksanaan	78
3. Evaluasi	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 hasil Materi Aksara Jawa Observasi 1

Gambar 2 hasil Proses Pembelajaran Observasi 1

Gambar 3 hasil Proses Pengerjaan Tugas Berkelompok Observasi 1

Gambar 4 hasil Materi Aksara Jawa, *Sandhangan Swara* Observasi 2

Gambar 5 hasil Proses Pembelajaran Observasi 2



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Harian Aksara Jawa
- Tabel 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- Tabel 3 Struktur Organisasi MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
- Tabel 4 Daftar Nama Kepala Madrasah
- Tabel 5 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Ittihaad Pasir Kidul
- Tabel 6 Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah
- Tabel 7 Jumlah Siswa Tahun Pembelajaran 2020/2021
- Tabel 8 Daftar Siswa Kelas IV A
- Tabel 9 Keadaan Sarana dan Prasarana
- Tabel 10 Keadaan Sarana dan Prasarana
- Tabel 11 Alat Peraga dan Audio Visual
- Tabel 12 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR DIAGRAM

Daftar Diagram 1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Profil Sekolah
LAMPIRAN 2	Silabus dan RPP Kelas IV
LAMPIRAN 3	Materi Aksara Jawa
LAMPIRAN 4	Daftar Nilai Evaluasi
LAMPIRAN 5	Daftar Nama Siswa Kelas IV A
LAMPIRAN 6	Daftar Pengumpulan Data
LAMPIRAN 7	Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
LAMPIRAN 8	Dokumentasi Foto
LAMPIRAN 9	Surat Observasi Pendahuluan
LAMPIRAN 10	SK Seminar Proposal
LAMPIRAN 11	Surat Izin Riset
LAMPIRAN 12	SK Penelitian
LAMPIRAN 13	Hasil Ujian Komprehensif
LAMPIRAN 14	Sertifikas BTA/PPI
LAMPIRAN 15	Sertifikat Bahasa Arab
LAMPIRAN 16	Sertifikat Bahasa Inggris
LAMPIRAN 17	Sertifikan KKN
LAMPIRAN 18	Sertifikat PPL
LAMPIRAN 19	Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. *Proses*, dalam hal ini merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkesimbangan, dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar itu. Berkesinambungan berarti kegiatan instruksional itu berlangsung terus-menerus, yang sesungguhnya tidak pernah berhenti pada satu titik akhir kendatipun tujuan terminal atau tujuan akhir dinyatakan telah tercapai. Bertahap artinya, pembelajaran dilaksanakan tahap demi tahap atau langkah demi langkah mengikuti struktur dan prosedur tertentu. Berkesimbangan artinya terdapat keseimbangan harmonis antara berbagai aspek dan unsur yang dirancang dalam komponen-komponen tujuan instruksional, materi pelajaran, metode kegiatan belajar mengajar, media dan sumber, serta prosedur penilaian dan tindak lanjut. Terpadu berarti terjadi saling memengaruhi, berhubungan, bergantung, saling terkait, dan saling menjalin, satu dengan yang lain, baik dalam perencanaan, penyampaian, dan praktik maupun dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan di luar kelas, antara sekolah dan masyarakat serta antara guru dan para siswa. *Tingkah laku* adalah perubahan atau tindakan yang

¹Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 1-2.

memiliki aspek struktur dan aspek fungsi. Aspek struktur menunjuk kepada perilaku yang tampak atau yang dapat diamati, yakni berupa tindakan fisik atau jasmaniah, sedangkan aspek fungsi adalah tindakan atau perbuatan yang menunjukkan kepada unsur rohaniah. Misalnya, otak mengandung aspek fisik, yakni gerakan otak itu sendiri sebagai unsur dari organ tubuh, sedangkan proses berfikir adalah unsur rohaniah atau aspek fungsi dari otak. Pada hakikatnya, semua organ tubuh atau semua perbuatan fisik sekaligus menunjukkan adanya aspek fungsi di balik perbuatan tersebut. Kedua aspek tingkah laku itu saling berinteraksi, saling memengaruhi satu dengan yang lainnya. *Interaksi* adalah saling memengaruhi yang bermula adanya saling berhubungan antara komponen-aspek-unsur yang satu dengan yang lainnya, misalnya interaksi antara individu dan lingkungannya. Yang sering dipertanyakan adalah bagaimana interaksi itu terjadi, bagaimana agar interaksi itu memberikan pengaruh yang optimal. Dengan kata lain, kondisi apa yang perlu diciptakan agar terjadi interaksi edukatif atau interaksi instruksional sehingga dapat tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada gilirannya membawa pemikiran kita ke arah prosedur instruksional yang mencakup strategi belajar mengajar dan media instruksional serta sumber-sumber belajar yang berdaya guna dan berhasil guna sehingga pengajaran itu menjadi efektif. *Individu* adalah satu kesatuan yang tak terbagi, misalnya individu siswa, yang memiliki karakteristik sendiri-sendiri sehingga individu yang satu dan individu lainnya berbeda, baik secara horizontal (mental, emosional, sosial, dan personal) maupun secara vertikal (berbeda dalam segi jasmaniah). Setiap individu berada dalam situasi tumbuh dan berkembang, merupakan suatu kesatuan yang potensial yang jika disediakan lingkungan yang serasi, pertumbuhan dan perkembangan itu berlangsung lebih terarah dan lebih cepat. Keberbedaan individual diwarnai oleh latar belakang sistem nilai, sosialkultural, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Karena keberbedaan individual itu pula maka perlu dipertimbangkan prosedur instruksional yang tepat dalam bentuk kemudahan dan bimbingan sesuai dengan individu-individu yang

bersangkutan. Pelayanan terhadap individu-individu yang berbeda itu merupakan salah satu tugas strategi atau pendekatan pengajaran. *Lingkungan* mencakup semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu. Lingkungan belajar dalam kelas meliputi unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan, serta kelompok atau individu-individu siswa lainnya. Lingkungan belajar harus diciptakan agar siswa dapat belajar secara efektif.²

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³ Di dalam pendidikan kita mengenal sebagai istilah peragaan atau keperagaan. Ada yang lebih senang menggunakan istilah peragaan. Tetapi ada pula yang menggunakan istilah komunikasi peragaan. Dewasa ini telah mulai dipopulerkan istilah baru yakni “media pendidikan”. Sedangkan dalam kepustakaan asing ada sementara ahli yang menggunakan istilah Audio-Visual Aids. Untuk pengertian yang sama, banyak pula ahli yang menggunakan istilah *teaching material* atau *instructional material*. Oleh karena beragamnya istilah tersebut, yang mempunyai tekanannya sendiri-sendiri, maka lebih baik jika kita mengambil salah satu diantaranya, dalam hal ini “media pendidikan”. Ciri-ciri umum dari media pendidikan adalah sebagai berikut, (a) media pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan yang dapat diamati melalui panca indera kita, (b) tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar, (c) media pendidikan digunakan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran, antara guru dan siswa, (d) media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik diluar kelas, (e) berdasarkan (c) dan (d), maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu “perantara” (medium,

² Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 4-6.

³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 6.

media) dan digunakan dalam rangka pendidikan, (f) media pendidikan mengandung aspek sebagai alat dan sebagai teknik, yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar, (g) karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam buku ini kita menggunakan pengertian “media pendidikan”. Jadi, yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan intraksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.⁴

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang banyak akan kebudayaan. Salah satu wujud yang masih dilestarikan adalah bahasa Daerah. Hampir disetiap pelosok tanah air memiliki bahasa Daerah yang digunakan dan dipelihara oleh pemiliknya, dihormati dan diberi tempat untuk hidup dan berkembang. Salah satu bentuk pemeliharaan dan pengembangan bahasa Daerah secara formal, antara lain masuk dalam kurikulum pendidikan, dan pengajaran lewat sekolah-sekolah. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana diatur dalam peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No 4 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan pendidikan menetapkan Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran Muatan Lokal yang diterapkan disekolah. Bahasa Jawa diajarkan di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta. Bahasa Jawa adalah salah satu pelajaran Muatan Lokal wajib pada Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Muatan Lokal menjadi salah satu mata pelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan kurikulum 2013. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 yang menyebutkan bahwa Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi lokal masing-masing daerah.

Tujuan pembelajaran Bahasa Jawa adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik serta mampu mengharagai kebudayaan yang dimiliki. Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar (SD)/

⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Alumni, 1989), hlm. 11-12.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) dilihat dari standar isi lebih menekankan kepada berbagai materi seperti unggah ungguh basa, kesenian jawa, aksara jawa, wayang dan tokoh kepahlawanan jawa.

Untuk wilayah Jawa Tengah, sesuai dengan peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang bahasa, sastra, dan aksara Jawa, pembelajaran bahasa Jawa tetap ada. Namun, meskipun telah dipelajari di sekolah, masih banyak siswa yang menganggap bahwa aksara Jawa adalah materi yang sulit karena mempunyai berbagai macam bentuk dan aturan penulisan yang rumit.⁵

Berdasarkan hasil Observasi pendahuluan dengan wali kelas IV A Ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I. memperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi Aksara Jawa mengalami kendala yaitu kurangnya kemampuan membaca dan menulis Aksara Jawa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kemampuan membaca dan menulis yang belum maksimal dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam sistem pembelajaran di sekolah, guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membimbing siswa dalam mempelajari Aksara Jawa.⁶

Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar dapat meningkatkan minat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dalam proses pembelajaran Aksara Jawa di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar siswa, menurut Sudjana dan Riva'i dalam buku *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* yaitu (a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya

⁵ Yofita Febriana Avianto, Tan Arie Setiawan Prasida, "Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game", Aksara, Vol. 30, No.1, 2018, hlm. 134.

⁶ Wawancara dengan wali kelas IV A Ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul pada tanggal 11 November 2019 pukul 09.30.

menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁷ Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan pembelajaran Aksara Jawa dapat meningkatkan hasil belajar dan penyerapan materi yang diberikan. Salah satu solusi yang dipilih adalah menggunakan media *audio visual*.

Media *audio visual* dipilih karena memiliki kelebihan, yaitu (a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalitas* (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan), (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model, (c) media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.⁸

Observasi ini dilakukan dalam masa pandemi Covid- 19, dimana pembelajaran dilakukan secara *daring*, akan tetapi di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas pembelajaran dilakukan secara *Luring* dimana pembelajaran dilakukan secara tatap muka tetapi dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Dalam metode ini, siswa akan diajar secara bergiliran (*Shift model*) agar menghindari kerumunan. Model pembelajaran *Luring* ini disarankan oleh Mendikbud untuk memenuhi penyederhanaan kurikulum selama masa darurat pandemi ini.⁹

⁷ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 22.

⁸ Joni Purwono, dkk, “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran; Vol.2, No.2, 2014, hlm. 131.

⁹ <http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, diakses pada tanggal 08 Februari 2021, pukul 07.43 WIB.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui sekaligus tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidu Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya perbedaan antara penulis dan pembaca, mengenai istilah judul skripsi ini, maka diperlukan adanya definisi operasional. Pembatasan definisi operasional ini adalah sebagai berikut:

1. Media Audio Visual

Dikutip dalam buku *Media Pembelajaran Manual dan Digital* secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Menurut Sadiman mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Di jelaskan pula oleh Raharjo bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.¹⁰

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang audiktif, baik verbal maupun non verbal.¹¹ Dalam pengajaran media audio dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audiktif (pita suara

¹⁰ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 7.

¹¹ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 57.

atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.¹²

Media visual adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis.¹³

Dalam jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran yang berjudul *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan* mengemukakan bahwa media audio visual menurut Wingkel adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset radio. Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Themistoklis Semenderiadis *audiovisual media play a significant role in the education process, particulary when usedextensively media provide children with many stimuli, due to their nature (sounds, images). They enrich they learning environment, nurturing explorations, experiments and discoveries, and encourage children to develop their speech and express their thoughts* (media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, teurtama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio visual/ suara gambar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memlihara eksplorasi, eksperimen, dan penemuan dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan

¹² Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 129.

¹³ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pernelajaran.....*, hlm. 98.

dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.¹⁴

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan, seperti *tape recorder*, maka hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan, karena *tape* dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.¹⁵

2. Aksara Jawa

Dalam jurnal yang berjudul *Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game* mengemukakan bahwa aksara Jawa merupakan aksara tradisional Nusantara yang digunakan untuk menulis bahasa Jawa, termasuk aksara jenis abugida yang ditulis dari kiri ke kanan. Menurut Prihantono aksara Jawa merupakan perkembangan modern dari aksara Kawi, salah satu turunan aksara Brahmi yang berkembang di Jawa. Menurut Lestari aksara Jawa memiliki beberapa bentuk, yaitu *aksara Carakan*, *aksara Pasangan*, *Sandhangan*, *aksara Murda*, *aksara Rekan*, *aksara Swara*, dan *angka Jawa*. Aksara Carakan (abjad Jawa) yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pokok yang bersifat silabik.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian adalah “ Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokero Barat Kabupaten Banyumas? “

¹⁴ Joni Purwono, dkk, “*Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran; Vol.2, No.2, 2014, hlm. 130.

¹⁵ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 103.

¹⁶ Yovita Febriana Avianto, Tan Arie Setiawan. P., *Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game*, Vol. 30, No. 1, 2018, hlm. 134.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini diantaranya:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai cara penggunaan media audio visual dalam materi aksara Jawa, atau memberikan referensi dan bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar khususnya materi aksara Jawa.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa serta meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran Aksara Jawa.
- 3) Bagi Siswa, untuk meningkatkan pemahaman materi Aksara Jawa.
- 4) Bagi Penulis, diharapkan memberikan dan menambah pemahaman serta pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian mengenai penerapan media Audio Visual dalam mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan penulis teliti, hanya saja objek yang di teliti berbeda. Sekripsi- sekripsi tersebut adalah:

1. Skripsi saudara Kasilah Prihatin (2015) mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul *“Pengembangan Multimedia Interaktif Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Sabodadi Keyongan Bantul”*. Yang membedakan penulis dengan skripsi Kasilah Prihatin yaitu dalam penelitian Kasilah Prihatin membahas tentang pengembangan Multimedia Interaktif. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang dibahas yaitu Aksara Jawa.
2. Skripsi saudara Genjek Susilowati (2019) mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul *“Pengembangan Media Flash Card Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV SDN Salamsari”*. Yang membedakan penulis dengan skripsi Genjek Susilowati yaitu Genjek Susilowati membahas tentang pengembangan media Flash Card. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada materi yang dibahas yaitu Aksara Jawa.
3. Skripsi saudara Hanif Hidayaturohmah (2016) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat Di MI Diponegoro 03 Karangsalam Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/ 2016”*. Yang membedakan penulis dengan skripsi Hanif Hidayaturohmah yaitu materi yang di bahas mengenai tembang macapat. Sedangkan persamaannya yaitu metode yang digunakan menggunakan Audio Visual.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami kerangka skripsi ini, penulis membagi kerangka skripsi ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum bab pertama terdapat kerangka skripsi di bagian awal yaitu berisi sampul depan/ luar, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman

pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul. Dalam Landasan Teori terdiri dari empat subbab. Subbab yang pertama media pembelajaran yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, peran dan fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran. Subbab yang kedua media Audio Visual yang terdiri dari pengertian media Audio Visual, media berbasis Audio Visual, media hasil teknologi Audio Visual, kelebihan dan kekurangan media Audio Visual, langkah-langkah penerapan media audio visual. Subbab yang ketiga aksara Jawa yang terdiri dari pengertian aksara Jawa, bentuk dan wujud aksara Jawa, manfaat pembelajaran aksara Jawa, standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Jawa kelas IV, penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

BAB III Metode Penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari tiga subbab. Subbab yang pertama Gambaran Umum MI Al- Ittihaad Pasir Kidul yang terdiri dari, sejarah berdiri MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, profil madrasah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Subbab yang kedua penyajian data yang terdiri dari dasar penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa, penerapan media Audio Visual pada materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, evaluasi pembelajaran aksara Jawa

pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul. Subbab yang ke tiga yaitu analisis data.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dikutip dalam buku *Media Pembelajaran Manual dan Digital* secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Sadiman mengemukakan, bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungannya. Di jelaskan oleh Puharjo bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

¹⁷ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 7.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Dikutip dalam buku *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA). Dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan di baca.

Adapun batasan-batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan di antaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁸

2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran

Media dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar serta mampu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Selain itu media mampu membuat pembelajaran lebih jelas serta mampu memanipulasi dan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh peserta didik. Media pembelajaran sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar

¹⁸ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 6-7.

karena dapat mendukung tercapainya tujuan belajar dengan lebih baik dan lebih cepat. Media pembelajaran tidak sekedar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan juga merupakan suatu strategi dalam pembelajaran. Sebagai strategi media pembelajaran memiliki banyak fungsi yaitu:

a) Media Sebagai Sumber Belajar

Belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengalaman dalam memperoleh informasi. Dalam proses aktif tersebut, media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi pembelajar. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri peserta didik. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi guru sebagai sumber informasi atau pengetahuan bagi peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan suatu komponen system pembelajaran yang meliputi pesan, organ, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

b) Fungsi Semantik

Semantik berkaitan dengan *meaning* atau arti dari suatu kata, istilah, tanda, atau simbol. Saat seseorang mempelajari dari suatu arti dari kata baru, seseorang akan membutuhkan media seperti kamus, glossary, atau narasumber. Melalui media tersebut seseorang dapat menambah pembendahraan kata dan istilah.

Peran media pembelajaran yaitu, untuk memberikan pemahaman yang benar kepada peserta didik. Berbagai jenis media dapat berfungsi semantik seperti kamus, glosari, internet, guru, kaset, radio, TV dan lain-lain. Dalam hal ini media pembelajaran berfungsi mengongkritkan ide dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

c) Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif adalah kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasarannya. Manipulasi ini sering kali dibutuhkan oleh peserta didik untuk menggambarkan suatu benda yang terlalu besar, terlalu kecil, atau terlalu berbahaya serta sulit diakses mungkin karena letak dan posisinya yang jauh atau prosesnya terlalu lama untuk observasi dalam waktu yang terbatas. Misalnya, proses metamorphosis kupu-kupu tidak mungkin diamati selama proses pembelajaran untuk itu dibutuhkan media seperti skema, gambar, video, dan lain-lain.¹⁹

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya: 1) objek terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model, 2) objek yang kecil bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar, 3) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan time lapse atau *high seed photography*, 4) kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi dengan rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, 5) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, 6) konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain).

¹⁹ Ani Cahyani, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hlm. 19-21.

Selain itu ada beberapa manfaat media pembelajaran menurut para ahli. Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memrankan, dan lain-lain.²⁰

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang audiktif, baik verbal maupun non verbal. Terdapat beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.²¹ Pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audiktif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga

²⁰ Ani Cahyani, *Pengembangan Media.....*, hlm. 26-27.

²¹ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 57.

terjadi proses belajar- mengajar.²² Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang audiktif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.²³

Media visual adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis.²⁴

Dikutip dalam jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan* menurut Wingkel media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset radio. Menurut Wina Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Themistoklis Semenderiadis, *audiovisual media play a significant role in the education process, particularly when used extensively by both teacher and children. Audiovisual media provide children with many stimuli, due to their nature (sounds, images). They enrich the learning environment, nurturing exploration, experiments and discoveries, and encourage children to develop their speech and express their thoughts* (media audio visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio visual/ suara- gambar. Audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi,

²² Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 129.

²³ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 52.

²⁴ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 98.

eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media komunikasi antara audio dan visual yang yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebgainya.²⁵

2. Media Berbasis Audio Visual

Media *audio visual* merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan, seperti *tape recorder*, maka hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan, karena *tape* dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Di samping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk:

- a. Mengembangkan ketrampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar;
- b. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi;
- c. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa; dan
- d. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah.

1) Radio dan Tape

Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi. Salah satu cara mempersiapkannya adalah dengan memeriksa dan mencoba materi materi itu, membuat catatan tentang hal- hal penting yang tercakup dalam materi audio itu, dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat, perhatian dan motivasi siswa, bagian mana

²⁵ Joni Purwono, dkk, “Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran; Vol.2, No.2, 2014, hlm. 130.

yang akan menjadi bahan utama diskusi dan yang mana yang dijadikan penelitian pemahaman siswa.

Membangkitkan kesiapan siswa. Siswa di tuntun agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan cara memberikan komentar awal dan pertanyaan- pertanyaan. Varian lain dalam mempersiapkan murid untuk mendengar adalah (1) mengidentifikasi materi- judul, peserta atau keadaan yang terjadi pada saat produksi, (2) memberikan informasi latar belakang yang menarik tentang program itu, (3) membahas secara singkat bersama siswa mengenai topik dan memunculkan beberapa pertanyaan kunci di mana jawabannya diharapkan dapat diperoleh dari materi audio itu, (4) membuat dipapan tulis daftar kata-kata kunci atau frase kunci yang terkandung dalam bahasan audio itu, (5) menjelaskan mengapa siswa harus mendengarkan materi audio itu.

Mendengarkan materi audio. Tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat atau dengan sedikit penundaan antara pengantar dan mulainya proses mendengar. Dorong siswa untuk mendengarkan dengan tenang, pusatkan perhatian pada materi audio, mendengarkan dengan pikiran terbuka dan dengan kemauan, dan dengan sadar menghubungkan apa yang didengar dengan pertanyaan-pertanyaan yang dibahas sebelum program ini dimulai.

Diskusi (membahas) materi program itu. Sebaiknya, setelah selesai mendengar program itu, diskusi dimulai secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, seperti “Bagian mana (gagasan mana) yang paling berkesan/ menonjol dari program itu?”. Setelah itu, barulah berpindah pada pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan.

Menindaklanjuti program. Pada umumnya, diskusi dan evaluasi dilakukan setelah mendengarkan program untuk mengakhiri kegiatan mendengar.

Untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana perkembangan kemampuan siswa mendengar, memahami dan menghargai materi audio, maka perlu diberikan beberapa contoh berikut:

- a) Mengukur kemampuan siswa memperoleh informasi dan pemahaman melalui materi audio dengan memberikan tugas untuk mendengarkan rekaman kuliah atau pidato. Ajukan pertanyaan yang menyangkut fakta atau interpretasi berdasarkan apa yang di dengar.
- b) Pendengarkan satu bagian dari rekaman pidato atau drama yang belum dikenal siswa. Tugaskan siswa untuk mengidentifikasi berbagai unsur, seperti membaca, jenis kesempatan, waktu, kesiapan siswa atau sesudahnya, dan signifikasi gagasan-gagasan yang diungkapkan.
- c) Pendengarkan seluruh atau sebagian drama, pidato atau kuliah, kemudian mintalah siswa secara kritis mengevaluasi apa yang telah didengarnya dengan memperhatikan pendapat dan gagasan yang diungkapkan, kualitas drama, pengucapan pembicara, penekanan dan ekspresi, panjang pidato, atau kuliah, dan aspek lainnya.
- d) Dengarkan sebagian dari sajian cerita-masalah, tetapi hentikan sebelum akhir cerita, kemudian mintalah siswa memberikan akhir cerita menurut versi mereka berdasarkan prinsip-prinsip dan informasi yang berkaitan.
- e) Pendengarkan bagian akhir yang dramatis saja dari cerita yang terkenal. Mintalah siswa mengembangkan secara kreatif unsur-unsur dasar peristiwa yang mungkin diungkapkan sebelum akhir ceritera yang telah didengar.

2) Kombinasi *Slide* dan Suara

Keefektivan penyajian pelajaran melalui multimedia seperti ini memerlukan perhatian khusus kepada faktor-faktor berikut ini:

- a) Sajikan konsep-konsep dan gagasan-gagasan satu persatu. Pesan yang lebih dari satu, baik melalui visual maupun verbal, akan membagi perhatian siswa, sehingga kedua pesan itu akhirnya tidak terserap oleh siswa.
- b) Gunakan bidang penayangan di layar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam menyampaikan pesan materi pelajaran. Satu gambar yang ditayangkan di layar mungkin perlu tetap diproyeksikan ke layar selama diperlukan atau ingin mendapat penekanan dan siswa dapat memahami pesan yang terkandung dalam visual itu.
- c) Susunlah unsur-unsur gambar itu dan aturlah hubungan antara unsur-unsur itu, dengan pertimbangan bahwa pesan utama diletakkan di tengah-tengah layar dan informasi lainnya pada ruang di sisi ruangan.
- d) Pilihlah *slide* yang berkualitas, baik menurut teknis maupun estetis.
- e) Pilihlah musik yang dapat menyentuh perasaan untuk penyajian, tetapi perhatian jangan sampai musik mengatasi narasi.
- f) Gunakan efek suara asli untuk memberikan bayangan realisme dalam penyajian.
- g) Jangan terlalu banyak narasi, biarkanlah gambar-gambar yang menyajikan informasi atau pesan-pesan.
- h) Dalam beberapa hal, penggunaan lebih dari satu suara dalam narasi akan membuat penyajian lebih dinamis.²⁶

²⁶ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 103-105.

3. Media Hasil Teknologi Audio Visual

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri-ciri utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat *linear*,
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis,
- c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya,
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak,
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif,
- f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.²⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Atoel dalam jurnal yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan* menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata, tertulis, atau lisan).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- c) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.²⁸

Kekurangan media audio visual yaitu:

- a) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap ditempat.
- b) Biaya pengadaan media audio visual realtive mahal.

²⁷ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 30.

²⁸ Joni Purwono, dkk, "*Penggunaan Media Audio Visual.....*", hlm. 131.

- c) Jika guru tidak bisa berpartisipasi aktif maka siswa akan cenderung menikmati visualisasi serta suaraya saja.²⁹

5. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual

Langkah- langkah penggunaan media audio- visual adalah:

- Persiapkan alat yang dibutuhkan seperti laptop, *sound*, kabel, LCD, proyektor dan video yang akan di tayangkan.
- Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman.
- Kegiatan inti yaitu berupa peragaan media atau penggunaan media pembelajaran, pengarahan, dan bimbingan dalam pembelajaran.
- Kegiatan evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil siswa.³⁰

C. Aksara Jawa

1. Pengertian Aksara Jawa

Carakan (abjad Jawa) yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pokok yang bersifat silabik (bersifat kesukukataan). Masing-masing aksara pokok mempunyai aksara *pasangan*, yakni aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku kata tertutup konsonan dengan suku kataberikutnya, kecuali suku kata yang tertutup *wignyan* (ꦲ), *layar* (...), dan *cecek* (...).³¹

2. Bentuk dan Wujud Aksara Jawa

a. Aksara Jawa Nglegena

ꦲ ha ꦱ na ꦲ ca ꦲ ra ꦱ ka

²⁹ <https://pengajar.co.id/audio-visual/#ftoc-heading-14>, diakses pada tanggal 17 November 2020, pukul 11:20 WIB.

³⁰ Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini " Cakrawala Dini: Vol.5 No.2, November 2014, Hlm. 16.

³¹ Darusuprta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*, (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995), hlm. 5.

ꦗꦭꦏ꧀ *dalam* ‘jalan’

ꦱꦸꦢꦫꦫꦏ꧀ *sanak* ‘saudara’³³

Sandhangan aksara Jawa dapat dibagi menjadi tiga golongan yakni, sandangan bunyi vokal (*sandhangan swara*), sandangan konsonan penutup suku kata (*sandhangan panyigeg wanda*), dan sandangan *wyanjana*.

1) Sandangan Bunyi Vokal (*Sandhangan Swara*)

Sandangan bunyi vokal terdiri atas lima macam, yakni *wulu* (ꦮꦸ)

pepet (ꦥꦺꦥꦺꦥꦺꦠ꧀), *suku* (ꦱꦸꦏ꧀), *taling* (ꦠꦭꦶꦁ꧀), *taling tarung* (ꦠꦭꦶꦁ꧀ꦠꦫꦸꦁ꧀...2)

a) Sandangan *Wulu* (ꦮꦸ)

Sandangan *wulu* dipakai untuk melambangkan vokal *i* di dalam suatu suku kata. Sandangan *wulu* ditulis di atas bagian akhir aksara. Apabila selain *wulu* juga terdapat sandangan yang lain, sandangan *wulu* digeser sedikit ke kiri.

contoh :

pinggir ꦥꦶꦁꦶꦂ꧀ꦠꦶꦁꦶꦂ꧀ pinggir, tepi

sirkus ꦱꦶꦫꦸꦏ꧀ꦱꦶꦫꦸꦏ꧀ sirkus

kuping ꦏꦸꦥꦶꦁ꧀ꦠꦺꦭꦶꦁ꧀ telinga

³³ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 18.

pipi ပီပီ pipi

wingi ဝီဝီ kemarin

b) Sandangan *Pepet* ()

Sandangan *pepet* dipakai untuk melambangkan vokal *e* di dalam suku kata. Sandangan *pepet* ditulis di atas bagian akhir aksara. Apabila selain *pepet* juga terdapat sandangan *layar*, sandangan *pepet* digeser sedikit ke kiri dan sandangan *layar* ditulis di sebelah *pepet*. Apabila selain *pepet* terdapat sandangan *cecak*, sandangan *cecak* ditulis di dalam sandangan *pepet*.

Contoh:

enam ဝီဝီဗျာ enam

segar ဝီဝီ/ segar

meneng ပီပီ diam

c) Sandangan *Suku* (...)

Sadangan *suku* dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *u* yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata, atau vokal *u* yang tidak ditulis dengan aksara suara. Sandangan *suku* ditulis serangkai dibawah bagian akhir aksara yang mendapatkan sandangan itu.

Contoh:

tugu ᮘᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞ *tugu*

tuku buku ᮘᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞ *membeli buku*

kupu wungu ᮘᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞ *kupu-kupu ungu*

d) Sandangan *Taling* (ᮞ...)

Sandangan *taling* dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *e`* yang tidak ditulis dengan aksara suara, yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata. Sandangan *taling* ditulis di depan aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

re`ne` dhe`we` ᮘᮞᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞᮞᮞ *kemari sendiri*

pe`pe` ke`ne` ᮘᮞᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞᮞᮞ *(ber)jemur sini*

je`je`r-je`je`r ᮘᮞᮞᮞᮞᮞ ᮘᮞᮞᮞᮞᮞᮞ *berjajar-jajar*

e) Sandangan *Taling Tarung* (ᮞ...ᮞ)

Sandangan *taling tarung* dipakai untuk melambangkan bunyi vokal *o* yang tidak ditulis dengan aksara suara *o*, yang bergabung dengan bunyi konsonan di dalam suatu suku kata. Sandangan *taling tarung* ditulis mengapit aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

toko loro ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *toko loro*

bocah bodho ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *anak bodoh*

loro ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *dua*

2) Sandangan Penanda Konsonan Penutup Suku Kata (*sandhangan panyigeg wanda*)

Sadangan penanda konsonan penutup suku kata (*sandhangan panyigeg wanda*) terdiri atas empat macam yaitu, *wignyan*, *layar*, *cecak*, *pangkon*.

a) Sandangan *Wignyan* (...ᮓ)

Sandangan *wignyan* adalah pengganti *sigegan ha*, yaitu sadangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan *h* penutup suku kata. Penulisan *wignyan* diletakan di belakang aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

gagah ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *gagah*

kalah ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *kalah*

cahya ᮊᮔ᮪ᮒᮔ᮪ᮒ *cahya, sinar*

b) Sandangan *Layar* ()

Sandangan *layar* adalah pengganti *sigegan ra*, yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan *r* penutup suku kata. Sandangan *layar* ditulis di atas bagian akhir aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

pager ນາມ າກ pagar

geger ມີ ມີ າກ punggung

pasar ນາມ າກ pasar

c) Sandangan *Cecak* (ˇ)

Sandangan *cecak* adalah pengganti *sigegan nga*, yaitu sandangan yang dipakai untuk melambangkan konsonan *ng* penutup suku kata. Sandangan *cecak* ditulis di atas bagian akhir aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

langkah ນາມ າກ langkah

mangsi ນາມ າກ tinta

bawang ນາມ າກ bawang

sandangan *cecak* ditulis dibelakang sandangan *wulu*, sehingga susunannya berbunyi *ing*, kalau aksara yang dibubuhi

sandangan *cecak* itu merupakan suku kata yang berunsurkan vokal *i*.

Contoh:

ing wingking ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒ di belakang

lingsa ᮊᮧᮒᮧ telur kutu

kuping ᮊᮧᮒᮧᮒ telinga

sandangan *cecak* ditulis didalam sandangan *pepet*, kalau aksara yang dibubuhi sandangan *cecak* itu merupakan suku kata yang berunsurkan vokal *e*.

Contoh:

bengkah ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒ retak

cengkar ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒ gersang

mubeng ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ berputar

d) Sandangan *Pangkon* (...ᮊ)

Sandangan *pangkon* dipakai sebagai penanda bahwa aksara yang dibubuhi sandangan *pangkon* itu merupakan aksara mati, aksara konsonan penutup suku kata, atau aksara *panyigeg ing wanda*. Sedangkan *pangkon* ditulis di belakang aksara yang dibubuhi sandangan itu.

Contoh:

tangan ᮘᮞ᮪ᮒᮞ᮪ tangan

pangan ᮘᮞ᮪ᮒᮞ᮪ pangan

adus ᮘᮞ᮪ᮒᮞ᮪ mandi³⁴

3) Sandangan Wyanjana

Sandangan *wyanjana* merupakan sandangan yang duucapkan bersama huruf yang dirangkap. Sandangan *wyanjana* terdiri dari tiga jenis yaitu:

a) Sandangan *Cakra* (...,...)

Sandangan *cakra* merupakan penanda gugus konsonan yang unsur terakhirnya berwujud konsonan *r*. Sandangan *cakra* ditulis serangkai dibawah bagian akhir aksara yang diberi bertanda *cakra* itu.

Contoh:

prajurit ᮘᮞ᮪ᮒᮞ᮪ prajurit

grana ᮘᮞ᮪ hidung

saprapat ᮘᮞ᮪ᮒᮞ᮪ seperempat

b) Sandangan *Cakra Keret* (...,...)

³⁴ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 19-26

Sandangan *cakra keret* dipakai untuk melambangkan gugus konsonan yang berunsur akhir konsonan *r* yang diikuti vokal *e* atau sebagai pengganti tanda *cakra* yang mendapatkan penambahan sandangan *pepet*. Sandhangan *cakra keret* ditulis serangkai dibawah bagian akhir aksra yang diberi sandangan *cakra keret* itu.

Contoh:

kreteg ꦏꦿꦺꦠꦺꦒ jembatan

bregos ꦧꦿꦺꦒꦺꦱ kumis

srengengè ꦱꦿꦺꦒꦺꦁꦺꦤꦺ matahari

c) Sandangan *Pengkal* (...ꦏꦭ)

Tanda *pengkal* dipakai untuk melambangkan konsonan *y* yang bergabung dengan konsonan lain di dalam suatu suku kata. Sandangan *pengkal* ditulis serangkai dibelakang aksara yang diberi pasangan *pengkal* itu.

Contoh:

tyas ꦠꦢꦱꦱꦏꦭ hati

pyan ꦥꦢꦚꦏꦭ plafon

kapyarsa ꦏꦩꦥꦶꦪꦱꦱꦏꦭ terdenga³⁵

³⁵ Anisyah Fitriana, dkk, *Bahasa Jawa untuk SMA/SMK*, (Solo: HaKa MJ, t.t), hlm. 28.

c. Pasangan

Pasangan yaitu aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku kata tertutup konsonan dengan suku kata berikutnya, kecuali suku kata yang tertutup *wignyan*, *layar*, dan *cecak*³⁶. Berikut adalah aksara pasangannya:

ᮊᮊ ha ᮊᮊ na ᮊᮊ ca ᮊᮊ ra ᮊᮊ ka

ᮊᮊ da ᮊᮊ ta ᮊᮊ sa ᮊᮊ wa ᮊᮊ la

ᮊᮊ pa ᮊᮊ dha ᮊᮊ ja ᮊᮊ ya ᮊᮊ nya

ᮊᮊ ma ᮊᮊ ga ᮊᮊ ba ᮊᮊ tha ᮊᮊ nga

d. Aksara Murda

Aksara murda tidak sama dengan huruf kapital, yang setiap abjad alfabetis mempunyai huruf kapital. Aksara murda hanya mempunyai 7 huruf yaitu Na, Ka, Ta, Sa, Pa, Ga, dan Ba.³⁷ Aksara murda dapat dipakai untuk menuliskan nama gelar dan nama diri, nama geografi, nama lembaga pemerintah, dan nama berbadan hukum. Aksara murda tidak dipakai penutup suku kata.³⁸ Bentuk aksara murda yaitu:

ᮊᮊ Na ᮊᮊ Ka ᮊᮊ Ta ᮊᮊ Sa ᮊᮊ Pa ᮊᮊ Ga ᮊᮊ Ba

Contoh:

ᮊᮊᮊᮊᮊᮊ : Nakula

³⁶ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 5.

³⁷ Anisyah Fitriana, dkk, *Bahasa Jawa untuk SMA/SMK*, (Solo: HaKa MJ, t.t), hlm. 28.

³⁸ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 11-12.

ꦥꦁꦼꦫꦁ : Pangeran

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ : Kabupaten

e. Aksara Rekan

Aksara rekan merupakan aksara yang selainnya aksara carakan. Aksara rekan dibuat untuk memenuhi penulisan bahasa asing terutama bahasa Arab. Aksara rekan terdapat 5 huruf yaitu Kha, Dza, Fa/va, Za, Gha. Aksara rekan tidak boleh jadi pasangan, kecuali aksara fa (ꦱꦱ).

Apabila terdapat kalimat mati di huruf tengah harus di pangku, tidak boleh di beri sandangan.³⁹ Bentuk aksara rekan yaitu:

ꦲꦲ Kha ꦲꦲ Dza ꦱꦱ Fa/va ꦱꦱ Za ꦲꦲ Gha

Contoh: ꦱꦱꦱꦱꦱꦱ : Fatimah

ꦱꦱꦱꦱꦱꦱ : Dzalim

IAIN PURWOKERTO

ꦱꦱꦱꦱꦱꦱ : Ghazali

f. Aksara Swara

Aksara *swara* terdapat lima berjumlah lima buah yaitu, *a*, *i*, *u*, *e*, dan *o*. Aksara *swara* digunakan untuk menuliskan aksara vokal yang menjadi suku kata, terutama yang berasal dari bahasa asing, untuk mempertegas pelafalannya. Aksara suara tidak dapat dijadikan sebagai aksara pasangan sehingga aksara *sigegan* yang terdapat didepannya

³⁹ Anisyah Fitriana, dkk, *Bahasa Jawa untuk SMA/SMK*, (Solo: HaKa MJ, t.t), hlm. 29.

harus dimatikan dengan pangkon. Aksara *swara* dapat diberi *sandhangan wignyan, layar, dan cecak*.⁴⁰ berikut bentuk aksara *swara* yaitu:

ꦱꦲꦭꦶꦭꦸꦱꦺꦭꦺ

Contoh:

ꦱꦲꦩꦶꦏꦏꦏ : Amerika

ꦱꦲꦩꦺꦫꦺ : Eropa

ꦱꦲꦩꦲꦁꦲꦩꦲꦁ : Urbanisasi

g. Angka Jawa

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Angka dipakai untuk menyatakan ukuran panjang, berat, ukuran, dan isi, satuan waktu, nilai uang, dan kuantitas. Penulisan angka jawa yaitu angka jawa tidak boleh jadi pasangan, angka jawa ditulis di antara dua titik yang disebut *Pada Pangkat* = ;.....(angka);. Angka lazim dipakai untuk menuliskan nomor jalan, rumah kode pos, dan nomor telepon pada alamat. Angka dipakai untuk menomori bagian-bagian karangan dan ayat kitab suci. Lambang bilangan yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata ditulis dengan aksara, kecuali apabila lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti di dalam pemaparan dan perincian. Angka yang menyatakan bilangan utuh yang besar dapat dieja sebagian agar lebih mudah dibaca. Bilangan pecahan dapat ditulis dengan angka atau aksara.⁴¹ Angka Jawa adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 13-14.

⁴¹ Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 44-48.

၈ ၁ ၂ ၃ ၄ ၅ ၆ ၇ ၈ ၉ ၀

Contoh:

လူပုဂ္ဂိုလ် : : juwara ၂

ပုံစံအမျိုးမျိုး : : macan ၅

လေပူဖောင်းပျံ : : ကျောက်စိမ်းပျံ : : dawane` 36 se` ntimeter

h. Teknik Menulis Aksara Jawa

- 1) Pada Adeg-Adeg (||)

Pada adeg-adeg dipakai di depan kalimat pada tiap-tiap awal alinea.

Contoh:

||
IAIN PURWOKERTO

||
.....

- 2) Pada Guru (|| ၀ ||) dan Pada Pancak (၏ ၏)

Pada guru dan *pada pancak* pada zaman dahulu lazim dipakai sebagai pembuka dan penutup kalimat di dalam surat menyurat dan

di dalam buku perdata yang memuat pasal-pasal hukum. Pada zaman sekarang, di dalam surat menyurat lazim dipakai *pada gedhe* atau *pada ageng*.

3) *Pada Lingsa* (↘)

Pada lingsa dipakai pada akhir bagian kalimat sebagai tanda intonasi setengah selesai.

Contoh:

Wonge` gedhe`, dhuwur, bagus ꦮꦺꦒꦺꦃꦺꦃꦺꦛꦺꦃꦺꦣꦺꦫꦸꦮ ꦸꦁꦸꦫ ꦧꦒꦸꦱ ꦭꦶꦁꦱ

ꦭꦶꦁꦱ

4) *Pada Lungsi* (..... ⇓)

Pada lungsi dipakai pada akhir kalimat.

Contoh:

Pikirane goreh amarga mikir bojone kang wis telung dina iki urung mulih.

ꦩꦶꦏꦶꦫꦺꦁ ꦒꦺꦴꦫ ꦲꦩꦁꦫꦗ ꦩꦶꦏꦶꦂ ꦧꦺꦗꦺꦤ꧀ ꦏꦁ ꦱꦶꦱ ꦠꦺꦭꦸꦁ ꦢꦶꦤꦏꦲ ꦲꦶꦫꦸꦁ ꦩꦸꦭꦶꦁ

ꦭꦶꦁꦱ ꦭꦶꦁꦱ ꦭꦶꦁꦱ ꦭꦶꦁꦱ ꦭꦶꦁꦱ ꦭꦶꦁꦱ

5) *Pada Pangkat* (:)

a) *Pada pangkat* dipakai pada akhir pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian.

Contoh: *aku arep tuku bola pecah: mangkok, piring, cangkir lan gelas.*

ꦲꦏꦸ ꦲꦫꦺꦥ ꦠꦏꦸ ꦧꦺꦏꦲ ꦥꦺꦔꦲꦱ: ꦩꦁꦏꦺꦏꦶꦏ꧀, ꦥꦶꦂꦶꦁ, ꦕꦁꦏꦶꦂ ꦭꦤ ꦒꦺꦭꦱ.

b) *Pada pangkat* dipakai untuk mengapit angka.

Contoh: *ibu mundhut buah 75 kilo.*

ꦲꦧꦸ ꦩꦸꦤ꧀ꦢꦸꦛ ꦧꦸꦃ 75 ꦏꦶꦭꦺ.

c) *pada pangkat* dipakai untuk mengapit petikan langsung.

Contoh: *ibu ngendika, "sapa kancamu mau?"*.

ꦲꦧꦸ ꦤꦁꦒꦺꦝꦶꦏꦤ꧀, "ꦱꦥꦲ ꦏꦤꦕꦤꦩꦸ ꦩꦸ?"

6) *Pada Gedhe`* atau *Pada Ageng*

Pada gedhe` atau *pada ageng* ialah tanda yang digunakan untuk menyatakan sopan santun di dalam penulisan surat, *tembang*, atau puisi. *Pada gedhe`* terdiri atas tiga macam yaitu *pada luhur*, *pada madya*, dan *pada andhap*.

a) *Pada Luhur*

Pada luhur digunakan di dalam surat atau karangan yang berwujud *tembang* atau puisi yang ditulis oleh orang yang derajat kedudukan atau pangkatnya tinggi dan ditujukan kepada bawahannya, atau oleh orang yang umurnya lebih tua ditujukan kepada orang yang umurnya lebih muda.

Pada luhur ditulis pada awal tiap-tiap bait *tembang* (puisi) atau di depan kepala surat (kalau ada), alamat surat, dan *alinea* surat.

Contoh:

pemakaian *pada luhur* pada surat

ဗြဟ္မဗုဒ္ဓံ ဣဒံ ဣန္ဒြေမာ ဗြဟ္မာဓိရံ



ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ



ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ
ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ

Pemakaian *pada luhur* pada tembang

ဗြဟ္မဗုဒ္ဓံ ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ ဣန္ဒြေမာဗုဒ္ဓံ



ဗြ



b) *Pada Madya*



Pada madya dipakai didalam surat atau tembang yang ditulis oleh seseorang yang ditujukan kepada orang lain yang berkedudukan sederajat dan berusia sebaya.

Pada madya ditulis di depan kepala surat (kalau ada), alamat surat, alinea surat, dan pada awal setiap bait tembang.

Contoh:

Pemakaian *pada madya* pada surat

အလှူမိဂဗျူကိဝေဏ်

.....

လိယုယုယု

အလှူမိဂဗျူကိဝေဏ်

.....

.....

|| လှူမိဂဗျူကိဝေဏ် ||
သောသောသောသောသော

Pemakaian *pada madya* pada tembang

အလှူမိဂဗျူကိဝေဏ်

.....

.....

အ

.....

.....

c) Pada Andhap

Pada andhap dipakai di dalam surat atau tembung yang ditulis oleh orang yang berkedudukan rendah ditujukan oleh orang yang berkedudukan lebih tinggi dan orang muda kepada orang yang lebih tua.

Pada andhap ditulis di depan kepala surat (kalau ada), alamat surat, alinea surat, atau pada awal setiap bait tembang.⁴²

Contoh:

Pemakaian *pada andhap* pada surat

⁴² Darusuprpta, dkk, *Pedoman Penulisan Aksara.....*, hlm. 49-55.

ꦒꦸꦮꦺꦏ꧀ꦥꦸꦭꦸꦏꦺꦨꦸꦭꦸꦑꦸꦱꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

ꦱꦶꦩꦤ꧀ꦏꦺꦥꦸꦏꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

ꦒꦸꦮꦺꦏ꧀ꦥꦸꦭꦸꦏꦺꦨꦸꦭꦸꦑꦸꦱꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

ꦒꦸꦮꦺꦏ꧀ꦥꦸꦭꦸꦏꦺꦨꦸꦭꦸꦑꦸꦱꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀
ꦱꦶꦩꦤ꧀ꦏꦺꦥꦸꦏꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

Pemakaian pada *andhep* pada tembang

ꦒꦸꦮꦺꦏ꧀ꦥꦸꦭꦸꦏꦺꦨꦸꦭꦸꦑꦸꦱꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

ꦒꦸꦮꦺꦏ꧀ꦥꦸꦭꦸꦏꦺꦨꦸꦭꦸꦑꦸꦱꦸꦥꦸꦁꦲꦏ꧀

3. Manfaat Pembelajaran Aksara Jawa

Aksara Jawa merupakan identitas budaya masyarakat Jawa. Aksara Jawa dan angka Jawa itu adalah kebudayaan Jawa. Maka sejatinya mempelajari aksara Jawa adalah mempelajari kebudayaan Jawa.

Manfaat mempelajari aksara Jawa adalah:

- a) Untuk kepentingan penelitian naskah-naskah Jawa kuna.
- b) Menjadi tenaga profesional sebagai transliterator (alih aksara) dari aksara Jawa ke aksara Latin .
- c) Mengapresiasi hasil budi daya dan pemikiran para pendahulu kita.

- d) Pembelajaran aksara Jawa merupakan sarana untuk melestarikan kebudayaan Jawa.⁴³
- e) Pembelajaran aksara Jawa juga ada nilai ekonomisnya yaitu, aksara Jawa dapat berfungsi sebagai ragam hias yang indah. Sehingga aksara Jawa dapat dijadikan kaligrafi, seperti tulisan Arab. Kaligrafi aksara Jawa mempunyai nilai jual, jika mengandung estetika tinggi.⁴⁴

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa Kelas IV

Berikut standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Jawa untuk tingkat satuan pendidikan dasar MI/SD untuk kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.Mampu membaca nyaring, membaca pemahaman teks non sastra, dan membaca huruf Jawa	3.1 Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (<i>wulu, suku, pepet, taling, taling tarung</i>)
4.mampu menulis percakapan/dialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh dan menulis aksara Jawa.	4.1 Menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (<i>wulu, pepet, taling, suku, taling tarung</i>).

D. Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa

Dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul itu membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran aksara Jawa karena aksara Jawa adalah salah satu materi yang sulit di pelajari bahkan siswa terkadang cenderung malas untuk mengikuti materi aksara Jawa tersebut, dengan menggunakan media

⁴³ <https://radarsemarang.com/2018/03/21/belajar-aksara-jawa-belajar-budaya/>, diakses pada tanggal 18 November 2020, pukul 11:22.

⁴⁴ <https://www.depoedu.com/2018/12/14/edu-talk/setelah-belajar-aksara-jawa-lantas-apa/>, diakses pada tanggal 18 November 2020, pukul 11:33.

Audio Visual siswa bisa lebih tertarik, karena disajikan dengan gambar-gambar aksara Jawa dan didukung dengan animasi gambar, suara, sehingga tidak membosankan.⁴⁵

Cara penggunaan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa

Prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memberikan salam, kemudian berdo'a bersama dan mengabsen siswa
- 2) Guru memberikan motivasi
- 3) Guru menanyakan dan mengingatkan kembali mengenai aksara Jawa yang sudah pernah diajarkan di kelas III.
- 4) Guru menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memperlihatkan video materi aksara Jawa
- 2) Guru menjelaskan materi aksara Jawa
- 3) Setelah memberikan penjelasan terkait materi aksara Jawa, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa terhadap aksara Jawa dengan memberikan tes tertulis.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan konfirmasi materi yang sudah diajarkan
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

2. Langkah-langkah Penerapan Media dalam Pembelajaran

Agar penerapan media dapat berjalan atau digunakan dengan efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah penerapan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara terhadap Guru Kelas IV A Ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I. pada Kamis, 24 September 2020.

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan guru pada langkah persiapan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan mencantumkan media yang akan digunakan.
- 2) Memahami buku petunjuk atau buku penyerta yang telah disediakan.
- 3) Menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaan nanti tidak terburu-buru atau mencari-cari, dan peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan

Guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan hal berikut:

- 1) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- 2) Jelaskan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.
- 4) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu konsentrasi atau perhatian dan ketenangan peserta didik.

c. Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya, diskusi, eksperimen, observasi, latihan dan tes.⁴⁶

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Langkah-langkah dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Sungkono , “*Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*”, Makalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol.4 Mei 2008, hlm. 78.

- a. *Tujuan pembelajaran*, media pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. *Keefektifan*
- c. *Ketersediaan*, ketersediaan media ini terdapat beberapa alternatif yaitu dengan membuat media sendiri, membuat bersama-sama dengan peserta didik, meminjam, membeli, ataupun menyewa.
- d. *Kualitas Teknis*, kualitas teknis mencakup kualitas media, terpenuhinya syarat-syarat untuk sebuah media, dan daya tahan media yang dipilih.
- e. *Biaya Pengadaan*
- f. *Fleksibilitas dan Kenyamanan Media*, memilih media harus mempertimbangkan kelenturan dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi, dan saat digunakan tidak berbahaya.
- g. *Kemampuan Tenaga Edukatif*, betapapun nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat bagi orang yang tidak mampu menggunakannya.
- h. *Peserta Didik*, pemilihan media harus sesuai dengan *karakteristik* siswa. Selain itu harus disesuaikan dengan penggunaan, misalnya individual atau kelompok.⁴⁷

IAIN PURWOKERTO

⁴⁷ Venny Indria Ekowati, "Media Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar", Kegiatan LPPM Diklat Muatan Lokal Pelajaran Bahasa Jawa Bagi Guru-guru SD dan SMP, Yogyakarta, 7-8 Desember 2006.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.⁴⁸

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan penyajian penelitian ini disajikan dengan model naratif deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁴⁹

Dari pernyataan di atas maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melihat fenomena yang terjadi di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul. Dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran yang terjadi atau yang ada dilapangan tentang penelitian penerapan media audio visual dalam materi aksara Jawa di kelas IV A.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya pilih yaitu di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih sekolah tersebut karena:

- a. Tempat tinggal yang mudah menjangkau lokasi penelitian sehingga akan memudahkan penulis memperoleh atau mengumpulkan data-data.
- b. MI Al- Ittihaad Pasir Kidul belum pernah ada yang meneliti mengenai bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa.

⁴⁸ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 26.

⁴⁹ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 11.

- c. Adanya izin dan dukungan dari kepala madrasah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti menemukan sesuatu yang menarik dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa yaitu dengan menggunakan media Audio Visual dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang dapat diambil sumber datanya.⁵⁰ Dalam penelitian penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, maka subjek penelitiannya adalah:

a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Guru bahasa Jawa MI Al- Ittihaad Pasir Kidul merupakan guru kelas IV A yaitu ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I. Guru mata pelajaran sebagai subjek pertama dalam penelitian ini.

b. Siswa MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Siswa kelas IV A yang berjumlah 21 siswa, dengan laki-laki 11 siswa dan perempuan 10 siswa. Dari peserta didik diperoleh informasi bagaimana tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa.

c. Kepala Madrasah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Kepala Madrasah yaitu Hj.Minkhatul Mughits,S. Pd.I.

2. Objek Penelitian

Objek yang ada dalam penelitian ini adalah Penerapan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IVA Materi Aksara Jawa di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 13.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Susan Stainback dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁵¹ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, secara sistematis, jadi observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dengan teliti secara langsung maupun tidak langsung fenomena atau hal-hal yang diamati dan mencatatnya dalam lembar observasi.⁵²

Dalam metode observasi partisipatif ini terdapat empat golongan yaitu, partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, partisipasi lengkap. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif yaitu jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵³

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁵⁴

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Cet 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, hlm. 143.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 227.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 229.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁵ Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁶ Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mendefinisikan wawancara sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷ Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b) Wawancara semiterstruktur (*semistructur interview*)

⁵⁵ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 186.

⁵⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pnedidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 49.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 231.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in- dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui data yang berkaitan dengan Penerapan Media Audio Visual Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah dan guru kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, yaitu:

- a) Wawancara kepada kepala madrasah peneliti memperoleh informasi sejarah berdirinya MI, data tentang madrasah, sarana dan prasarana, serta penilaian kepala madrasah terhadap Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.
- b) Wawancara kepada guru kelas IV A peneliti memperoleh data mengenai Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A, bagaimana cara penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa dalam proses pembelajaran, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, manfaat penerapan media audio visual

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 233-234.

dalam materi aksara Jawa, kelebihan penerapan media audio visual dalam materi aksara Jawa.

- c) Wawancara kepada siswa kelas IV A peneliti memperoleh data mengenai aktifitas siswa dalam pembelajaran, serta dalam penerapan media audio visual.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang RPP yang digunakan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana, visi misi dan tujuan madrasah, dokumentasi mengenai Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A, struktur organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰ Komponen dalam analisis data ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 240.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 244.

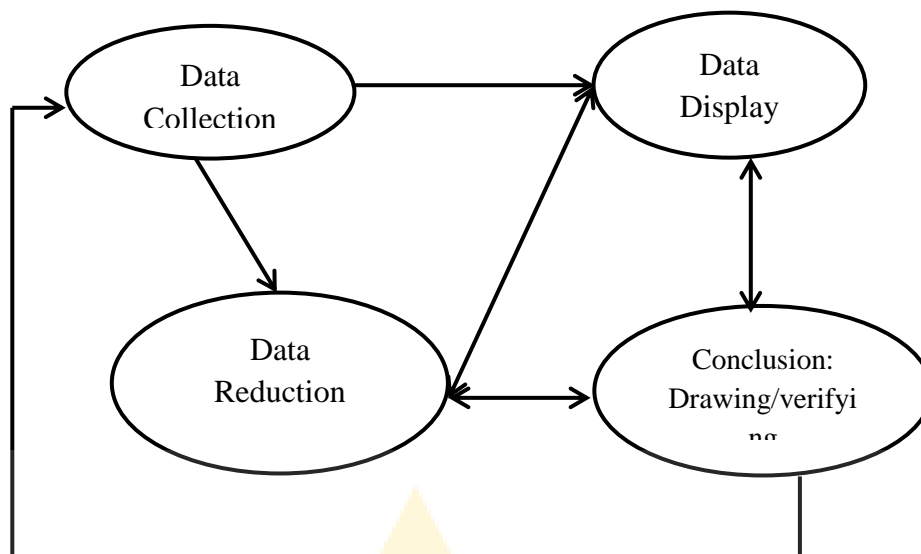


Diagram 1
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berikut adalah langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶¹

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁶²

Tujuan penulis mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting dan pokok sesuai dengan fokus penelitian. Setelah pengumpulan data selesai, semua catatan lapangan dibaca, dipahami, dan diteliti,

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 247.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 249.

kemudian diringkas dari data lapangan yang diperoleh yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶³

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan menggambarkan penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 249.

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁴

Setelah data direduksi dan didisplay maka penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis rumuskan pada awal melakukan penelitian yaitu mengenai penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.



⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 252.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

1. Sejarah Berdiri MI Al- Ittihaad

Cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul diawali dengan berdirinya Madrasah Diniyah yang bernama Madrasah Salafiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul pada tahun 1959 oleh K.H.A Sa'dullah Majdi, K.H.A Mundzir dan K.A Munir bersama dengan tokoh masyarakat. Setelah empat tahun mendirikan Madrasah Diniyah, tepatnya tanggal 1 Februari 1963 beliau bersama dengan masyarakat Pasir Kidul mendirikan MI Ma'arif 12 Pasir Kidul, dengan lokasi/ tempat di Madrasah Diniyah tersebut. Tempat tersebut dibagi menjadi dua sesi yaitu pagi hari untuk sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan sore hari untuk Madrasah Diniyah. Pada tahun 1980 MI Ma'arif 12 Pasir Kidul berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul. Secara berturut- turut kepala MI Al- Ittihaad Pasir Kidul yaitu Bapak K.H.A Sa'dullah Majdi, Bapak H.A Chamami, Bapak H. Rasun Musa Abdillah, S.Ag., Bapak Rustanto, S.Ag., M.M., Bapak Kusnan, S.Ag., Bapak Sholikhin, S.Pd.I., dan saat ini adalah Ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I.

Setiap 5 tahun sekali sekolah-sekolah harus mengikuti ketentuan-ketentuan akreditasi. Pada tahun 2004 MI Al- Ittihaad Pasir Kidul terakreditasi "B", kemudian pada tahun 2009 mengalami peningkatan yaitu terakreditasi "A" hingga saat ini. Pelaksanaan akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).⁶⁵

2. Profil Madrasah

MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah berlokasi di Jalan Ach. Zein

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul pada Kamis, 24 September 2020.

Pasir Kidul. Dengan NSS/ NPSN: 11203225031/ 20302433/ 60710444, NSM: 111233030149, Tahun Berdiri: 1 Februari 1963, Status: Swasta, Terakreditasi “A” dengan nilai 93.

3. Letak Geografis

MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, terletak di Desa Pasir Kidul Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas-batas wilayah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan PP Al- Ittihaad dan Majid Annur⁶⁶

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terbentuknya generasi muslim yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan mandiri berlandaskan iman dan taqwa”

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan intensif.
- 4) Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovasi dan mandiri.
- 5) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

⁶⁶ Dokumentasi, Arsip MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Tahun Pelajaran 2020/2021

- 7) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan menjalin kerjasama yang harmonis dengan lembaga terkait.

c. Tujuan Madrasah

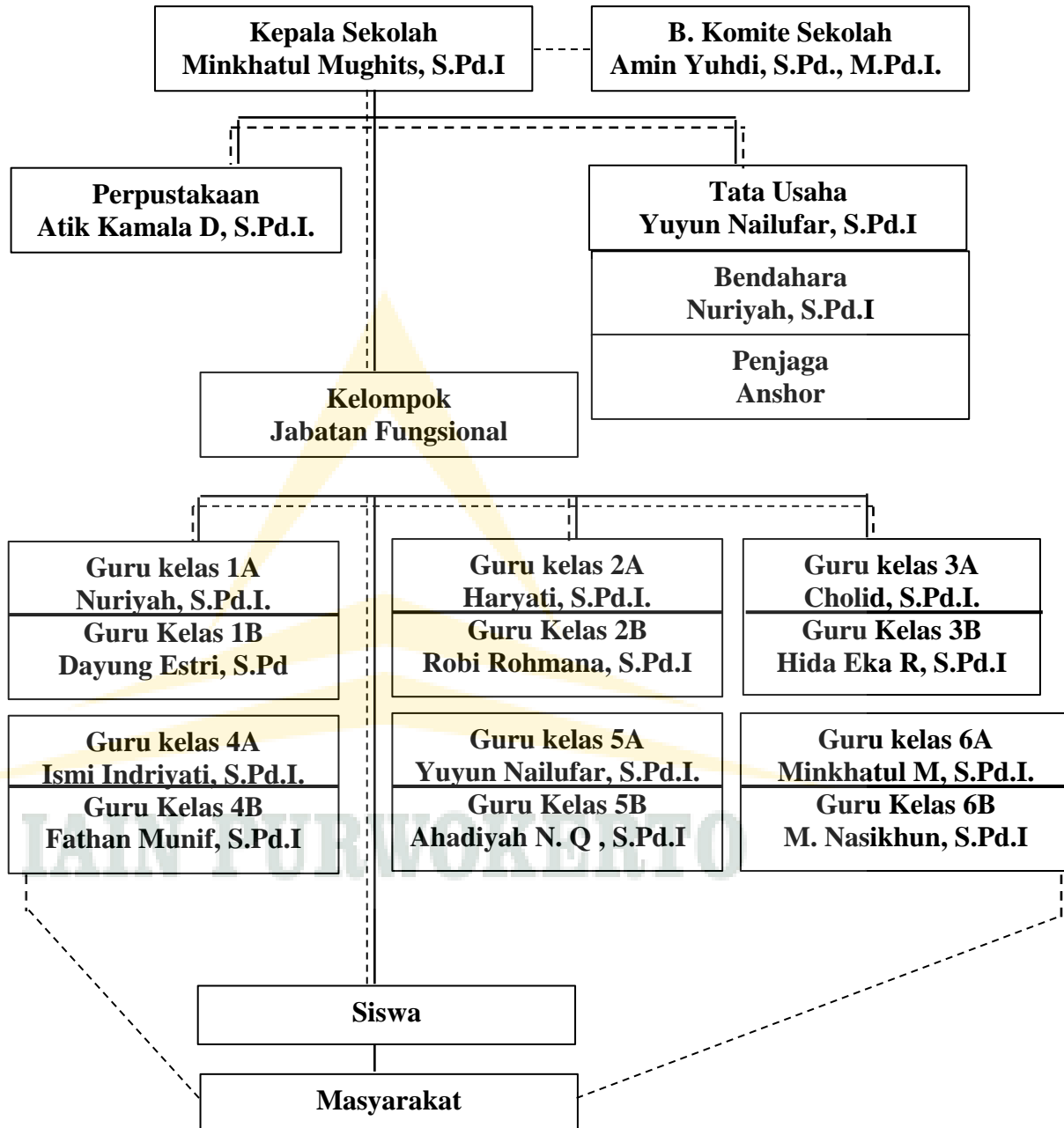
Secara umum, tujuan pendidikan MI Al- Ittihaad Pasir Kidul adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Al- Ittihaad Pasir Kidul mempunyai tujuan sebagai berikut:

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga madrasah.
- 2) Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik sebagai ujung tombak pendidikan
- 4) Mengadakan bimbingan intensif untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 5) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- 6) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan kemandirian, presatasi akademik dan non akademik.
- 7) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo peserta didik baru, dan untuk mendapat nilai unggul dalam akreditasi madrasah.

5. Struktur Organisasi

Tabel 3.
Struktur Organisasi MI Al- Ittihaad Pasir Kidul



6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Daftar Nama Kepala Sekolah

Tabel 4.
Daftar Nama Kepala Madrasah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Hj.Minkhatul Mughits,S. PdI	-	P	45	S1	12

b. Daftar Nama Guru

Tabel 5.
Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Ittihaad Pasir Kidul

No	Nama	L /P	TMT	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1.	Minkhatul Mughits, S. Pd.I.	P	18/06/2004	S-1 STAIN 2006	VI A
2.	Ismi Indriyati, S.Pd.I.	P	17/07/1995	S-1 STAIN 2012	IV A
3.	Robi Rohmana, S.Pd.I.	L	17/09/2001	S-1 STAIN 2012	II B
4.	Nuriyah, S.Pd.I.	P	13/07/2009	S-1 STAIN 1999	I A
5.	M. Nasikhun, S.Pd.I.	L	15/07/2002	S-1 STAIN 2005	VI B
6.	Cholid, S.Pd.I.	L	17/07/1984	S-1 STAIN 2014	III A
7.	Haryati, S.Pd.I.	P	01/01/2005	S-1 STAIN 2013	II A
8.	Yuyun Nailufar, S.Pd.I.	P	01/10/2011	S-1 STAIN 2011	V A
9.	Ahadiyah Nurul Q, S.Pd.I.	P			V B
9.	Fathan Munif, S.Pd.I.	L	25/07/2013	S-1 STAIN 2015	IVB
10.	Hida Eka R, S.Pd.I.	P	27/07/2015	S-1 STAIN	III B

				2015	
11.	Dayung Estri, S.Pd	P	15/07/2009	S-1 UT 2017	I B
12.	Laela S.Pd.	P		S-1 IAIN	Mapel

c. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 6.
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S2/ S3	-	-	-	-	-
2.	S1	2	3	1	6	12
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3	-	-	-	-	-
5.	SMA	-	-	-	-	-
Jumlah		2	3	1	6	12

d. Data Siswa

Tabel 7.
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah			
	Rombel	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Seluruh Siswa
I	2	20	20	40
II	2	22	15	37
III	2	29	19	48
IV	2	26	21	47
V	2	22	11	33
VI	2	14	19	33
Jumlah	12	133	105	238

Tabel 8.
Daftar Siswa Kelas IV A
MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Afiah Faruk Azmi		P
2.	Ali Farhan Rafsanjani	L	
3.	Alya Maysara Damayanti		P
4.	Awwalia Nurizzati Shifa		P
5.	Eva Ramadani		P
6.	Faiz Farabi	L	
7.	Felisa Zuli Rahmany		P
8.	Filia Afroza Fatin Sahira		P
9.	Liham Saputra	L	
10.	Luki Pratama	L	
11.	Muhammad Anan Robbani	L	
12.	Muhammad Arju	L	
13.	Muhamad Banan Alfannafi	L	
14.	Nadya Shafwah		P
15.	Najwa Akmalul Kaafi	L	
16.	Nayandra	L	
17.	Neo Fahrudin Ahmat Faiz	L	
18.	Rizal Bagas Efendy	L	
19.	Rizki Ramadhan	L	
20.	Rona Salsabila		P
21.	Rosma Koerunnisa		P
22.	Yunia Rahma		P

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 9.
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1.	Gedung/ Ruang Olahraga	1	0	0
2.	Kantin	1	0	0
3.	Masjid/ Musolla	1	0	0
4.	Ruang Guru	1	0	0
5.	Ruang Kelas	12	0	0
6.	Ruang Kepala	1	0	0
7.	Ruang Kesenian	1	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang Pramuka	1	0	0
10.	Ruang Serba Guna (Aula)	1	0	0
11.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
12.	Ruang UKS	1	0	0
13.	Toilet/ Kamar Mandi	1	0	0

Tabel 10.
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Ruangan	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Kepemilikan	kondisi	panjang	lebar
1.	Ruang Kelas	Kelas 3B	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
2.	Ruang Kelas	Kelas 6A	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
3.	Ruang Kelas	Kelas 6B	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
4.	Ruang Kelas	Kelas 4 A	2006	Milik Sendiri	Baik	7	7
5.	Ruang Kelas	Kelas 3A	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
6.	Ruang Kelas	Kelas 2B	1990	Milik Sendiri	Baik	7	7
7.	Ruang Kelas	Kelas 2A	1990	Milik Sendiri	Baik	7	7
8.	Ruang Kelas	Kelas 1B	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7

9.	Ruang Kelas	Kelas 1A	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
10.	Ruang Kelas	Kelas 5A	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
11.	Ruang Kelas	Kelas 5B	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
12.	Ruang Kelas	Kelas 4B	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
13.	Rang Kepala	Ruang Kepala Madrasah	2004	Milik Sendiri	Baik	3.5	3.5
14.	Ruang Guru	Ruang Guru	2004	Milik Sendiri	Baik	8	7
15.	Ruang Tata Usaha	Ruang Tata Usaha	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
16.	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
17.	Ruang Kesenian	Kesenian	2014	Milik Sendiri	Baik	7	6
18.	Ruang UKS	UKS	2002	Milik Sendiri	Baik	3.5	3.5
19.	Ruang Serba Guna (Aula)	Gedung Pertemuan	2006	Milik Sendiri	Baik	17	7
20.	Toilet/ Kamar Mandi	WC	2006	Milik Sendiri	Baik	6	3
21.	Ruang Pramuka	Pramuka	2002	Milik Sendiri	Baik	8	7
22.	Masjid/ Musolla	Masjid Annur	2000	Milik Sendiri	Baik	17	15
23.	Gedung/ Ruang Olahraga	Aula Serba Guna	1996	Milik Sendiri	Baik	60	9
24.	Kantin	Kantin Sehat	2017	Milik Sendiri	Baik	3.5	3.5

Tabel 11.
Alat Peraga dan Audio Visual

No	Pelajaran	Jumlah
1.	Pendidikan Agama a. Buku Iqra b. Al- Qur'an c. Gambar Petunjuk Sholat d. Gambar Tata Cara Berwudhu e. CD Pembelajaran PAI f. CD Pembelajaran Smart Education g. CD Kumpulan Peta h. Video Animasi Surat pendek i. Video Animasi Hadist j. Video Belajar Ilmu Tajwid	>30 Buah >50 Buah 3 Buah 3 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah
2.	IPA a. Bentuk Bangunan b. Bentuk Gambar c. Bentuk Huruf d. Kerangka Manusia e. Organ Manusia	1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah
3.	IPS a. Peta b. Globe c. Atlas d. Gambar Lambang Daerah e. Gambar Tokoh Pahlawan f. Gambar Tokoh Wayang	3 Buah 1 Buah 6 Buah 4 Buah 12 Buah 12 Buah
4.	ALAT OLAH RAGA a. Atletik Peluru Apolo Cakram b. Sepak Bola c. Bola Voli d. Bola Kasti e. Bola Takraw f. Papan Catur g. Matras	1 Set 2 Set 2 Set 2 Set 2 Set 2 Set 1 Set
4.	ALAT KESENIAN a. Drum Band b. Rabana/ hadrah	1 Set 1 Set
5.	PERALATAN AUDIO VISUAL a. Projektor b. LCD c. Projektor Visual	1 Buah 1 Buah 1 Buah

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan Media Audio Visual pada materi Aksara Jawa di kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, maka peneliti melakukan suatu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data, baik dengan kepala madrasah, guru kelas, dan siswa kelas IV A yang dijadikan sebagai sumber penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada bulan September- November 2020. Dalam menggunakan media Audio Visual dalam materi Aksara Jawa ada beberapa langkah yaitu:

1. Dasar Penerapan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa

Penerapan media sangat menentukan tercapainya keberhasilan dalam proses penyampaian suatu materi sehingga proses pembelajaran tercapai dengan efektif. Dalam proses pembelajaran ada beberapa pertimbangan dalam penerapan media Audio Visual yaitu materi, KD, siswa dan media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Dengan media Audio Visual ini diharapkan siswa dapat memahami materi Aksara Jawa tersebut.⁶⁷

2. Penerapan Metode Audio Visual Pada Materi Aksara Jawa di Kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Peneliti meneliti penerapan media Audio Visual melalui metode observasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil yang di diperoleh dari proses pembelajaran Bahasa Jawa materi Aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual di kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

Berikut ini penulis akan menjelaskan penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

⁶⁷ Hasil wawancara terhadap Ibu Ismi Indriyati guru kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul pada hari Kamis, 24 September 2020 pukul 10.23.

a. Tahap Perencanaan Penerapan Media Audio Visual dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran.

1) Guru menyiapkan Silabus dan RPP kelas IV

Dari hasil wawancara terhadap ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I. pada tanggal 24 September 2020, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan silabus yang dipakai yaitu k-13 yang berisikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi target selama satu semester. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk satu atau beberapa pertemuan, dan komponen RPP meliputi: Identitas Sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.⁶⁸

2) Guru mempelajari Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru kelas IVA, berikut ini adalah kompetensi dasar dan standar kompetensi dan materi aksara Jawa yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.

Tabel 12.
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.Mampu membaca nyaring, membaca pemahaman teks non sastra, dan membaca huruf Jawa	3.1 Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (<i>wulu, suku, pepet, taling, taling tarung</i>)

⁶⁸ Hasil wawancara terhadap Ibu Ismi Indriyati guru kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul pada hari Kamis, 24 September 2020 pukul 10.23.

4.mampu menulis percakapan/ dialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh dan menulis aksara Jawa.	4.1 Menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (<i>wulu, pepet, taling, suku, taling tarung</i>).
--	---

3) Menyusun tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Ismi Indriyati, S.Pd.I tujuan pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa yaitu:

- a) Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
- b) Menyalin kata berhuruf Jawa ke huruf Latin.
- c) Menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.
- d) Menyalin kata berhuruf Latin ke huruf Jawa.

4) Menyiapkan media yang akan digunakan

Media yang digunakan dalam materi aksara Jawa ini yaitu dengan menggunakan media audio visual.

5) Perencanaan metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa yaitu menggunakan metode diskusi, tanya jawab, praktik, dan penugasan.

6) Perencanaan sumber belajar

Untuk mendukung pelaksanaannya perencanaan sumber pembelajaran, guru menggunakan sumber belajar buku bahasa Jawa untuk kelas IV SD/MI, CV Mediatama, Surakarta.

7) Menyusun evaluasi

Setelah pembelajaran guru memberikan evaluasi dengan mengerjakan soal yang sudah ada di buku pembelajaran, atau guru membuat soal sendiri untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Media Audio Visual Dalam Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pair Kidul

1) Penggunaan media Audio Visual dilaksanakan pada hari Kamis, 05 November 2020.

Peneliti meneliti penerapan media audio visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IVA di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

Standar Kompetensi : Mampu membaca nyaring, membaca pemahaman teks non sastra, dan membaca huruf Jawa.

Kompetensi Dasar : Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (*wulu, suku, pepet, taling, taling tarung*).

Materi Pembelajaran : Aksara Jawa

Media yang Digunakan : Buku Bahasa Jawa untuk kelas IV SD/MI, Audio Visual (Laptop, LCD, Proyektor)

Dalam penelitian ini peneliti meneliti penerapan media Audio Visual dalam materi Aksara Jawa pada siswa kelas IV A dengan metode observasi atau melihat secara langsung, yang dilaksanakan di salah satu rumah warga yang tidak dipakai. Hal itu dilakukan karena masih dalam kondisi pandemi COVID 19.

Peneliti meneliti kegiatan pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran. Guru menjelaskan materi aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual, yaitu dengan menggunakan laptop yang diperlihatkan ke peserta didik secara berkelompok dibagi menjadi empat kelompok, tidak menggunakan LCD, proyektor dikarenakan terjadi kesalahan teknis. Setelah berkelompok diperlihatkan video mengenai aksara Jawa, guru menjelaskan kembali secara manual atau klasik dengan mempraktikan atau menulis aksara Jawa kembali di papan tulis.

Berikut langkah-langkah penggunaan media Audio Visual pada materi Aksara Jawa pada siswa kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul:

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan salam, kemudian berdo'a bersama dan mengabsen siswa.
- (2) Guru memberikan motivasi.
- (3) Guru menanyakan dan mengingatkan kembali mengenai aksara Jawa yang sudah pernah di ajarkan di kelas III.
- (4) Guru menyiapkan sumber belajar, dan media pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, untuk melihat video aksara Jawa Carakan yang sudah di buat oleh guru.
- (2) Secara bergantian siswa melihat video aksara Jawa tersebut.
- (3) Setelah guru memperlihatkan video tersebut, guru menjelaskan kembali materi aksara Jawa Carakan, dengan menulis di papan tulis satu persatu huruf aksara Jawa, dan siswa mengikutinya.
- (4) Setelah guru menulis satu persatu huruf aksara Jawa, kemudian guru pembuat kata dari aksara Jawa, dan dibacakan oleh siswa.
- (5) Setelah di jelaskan oleh guru, siswa menyalin tulisan yang di tulis guru di papan tulis.
- (6) Setelah selesai menyalin, guru menggunakan kelompok awal untuk mengerjakan tugas secara berkelompok.
- (7) Tugas yang di berikan guru yaitu dengan menggunakan media kertas manila, kertas aksara Jawa yg sudah di

potong-potong satu persatu, soal yang di tulis di kertas manila secara terpisah dan dabeltip (selotip bolak balik).

(8) Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan tugas tersebut, dengan menempelkan kertas Aksara Jawa yang sudah disediakan sesuai dengan soal yang sudah ditulis.

(9) Setelah selesai semua, kelompok yang selesai pertama maju kedepan, di koreksi bersama-sama sambil membacakannya.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan konfirmasi materi yang sudah diajarkan.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar mandiri di rumah.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Gambar 1

Gambar materi aksara Jawa observasi 1



Gambar 2
Proses Pembelajaran Observasi 1



Gambar 3
Proses Pengerjaan Tugas Berkelompok Observasi 1



2) Penggunaan media Audio Visual dilaksanakan pada hari Kamis, 12 November 2020.

Peneliti meneliti penerapan media audio visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IVA di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

Standar Kompetensi : Mampu menulis percakapan/ dialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah- ungguh dan menulis aksara Jawa.

Kompetensi Dasar : Menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (wulu, pepet, taling, suku, taling tarung)

Materi Pelajaran : aksara Jawa, Sandhangan Swara.

Media yang Digunakan : Buku Bahasa Jawa untuk kelas IV SD/MI, Audio Visual (Laptop, LCD, Proyektor).

Berikut langkah-langkah penggunaan media Audio Visual pada materi Aksara Jawa pada siswa kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul:

a) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan salam, kemudian berdo'a bersama dan mengabsen siswa.
- (2) Guru memberikan motivasi.
- (3) Guru menanyakan dan mengingatkan kembali mengenai aksara Jawa yang sudah dipelajari di minggu sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengulas kembali mengenai huruf Jawa atau aksara Jawa sebagai pengantar pembelajaran.
- (2) Guru memperlihatkan Video baru tentang aksara Jawa dan *Sandhangan Swara*.
- (3) Setelah melihat video tersebut, guru menjelaskan kembali, sambil menuliskannya di papan tulis.
- (4) Kemudian siswa menyalin contoh yang dijelaskan guru di papan tulis.
- (5) Guru menulis beberapa soal di papan tulis, dengan tulisan Latin, kemudian siswa berebut, atau cepat-cepatan tunjuk tangan untuk maju ke depan menulis jawabannya dengan aksara Jawa.
- (6) Setelah beberapa soal selesai dijawab, guru memberikan soal kembali, yang di tulis di kertas, kemudian di kumpulkan.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru memberikan konfirmasi materi yang sudah diajarkan.
- (2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar mandiri di rumah.
- (3) Guru menutup pelajaran dengan salam.

Gambar 4
Materi aksara Jawa, *Sandhangan Swara* observasi 2

Aksara Jawa Sandhangan Swara

ha	na	ca	ra	ka
da	la	sa	wa	la
pa	cha	ja	ya	nya
ma	ga	ba	tha	nga

Contoh : Sandhangan Swara

- a. Siti Lunga (ꦱꦶꦠꦶꦭꦸꦁꦤ꧀)
- b. Roti ana siji (ꦫꦺꦠꦶꦲꦤꦱꦶꦗꦶ)
- c. Segala ungu (ꦱꦺꦒꦭꦺꦲꦸꦁꦸ)
- d. Teka (ꦠꦺꦏꦏ)

Setelah kita mengenal huruf aksara jawa, kita akan belajar mengerjakan soal sebagai berikut

1. Aku Tuku Buku
2. Lemari
3. Bangu Kali
4. Sapi
5. Maca Buku Jawa

Gambar 5
Proses Pembelajaran Observasi 2



c. Evaluasi Pembelajaran Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

Evaluasi dalam pembelajaran aksara Jawa merupakan tahapan dimana untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Evaluasi yang digunakan oleh Ibu Ismi Idriyati, S.Pd.I. kelas IV A MI Al- Ittihad Pasir Kidul adalah dengan penilaian tes. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya dilihat dari nilai yang di dapat siswa saja, tetapi juga dilihat dari perilaku, keaktifan dalam proses pembelajaran berlangsung.⁶⁹

C. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif, adapun proses analisis ini meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul.

⁶⁹ Hasil Observasi terhadap Ibu Ismi Indriyati guru kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul pada hari Kamis, 12 November 2020.

1. Perencanaan

Dari kedua observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal yang dilakukan oleh guru kelas atau guru bahasa Jawa sebelum melaksanakan pembelajaran antara lain: menyiapkan silabus dan RPP, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, strategi dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, hasil belajar (evaluasi), dan sumber belajar.

Perangkat pembelajarn ini disusun dengan tujuan agar lebih terstruktur dalam proses pembelajaran. Serta guru dalam menyiapkan materi pembelajaran, menggunakan buku bahasa Jawa kelas IV SD/MI, selain itu guru juga menyiapkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Hal itu menunjukkan bahwa guru telah melakukan kretaitas dengan menggunakan media, metode, serta sumber belajar yg sesuai.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihad Pasir Kidul dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberikan salam kepada siswa, guru memerintah untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, dan mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan motivasi, guru menanyakan dan mengingatkan kembali materi yg sebeleumnya sudah pernah di ajarkan, sebagai awal atau permulaan untuk memulai pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Dari hasil kedua observasi tersebut dalam pelaksanaan penggunaan media Audio Visual, guru sudah mampu melaksanakan sesuai dengan RPP yang telah ada. Guru mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa bisa lebih memahami materi tersebut, khususnya materi aksara Jawa. Selain itu dengan penerapan metode Audio Visual siswa bisa lebih semangat memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran, hal itu terlihat ketika proses pembelajaran dimana siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Strategi lain yang mendukung adalah dengan menggunakan metode ceramah, tetapi guru tidak melakukan metode ceramah sepanjang pembelajaran, akan tetapi ceramah secara intinya saja, kemudian menciptakan suasana dialogis tanya jawab, antara guru dengan siswa, kemudian diskusi digunakan guru untuk menyajikan pembelajaran, dimana siswa satu kelas dibagi menjadi empat kelompok, kemudian berdiskusi dalam pengerjaan soal yg diberikan oleh guru.

Dalam kegiatan inti ini, aktifitas yang dilakukan oleh guru adalah dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai materi aksara Jawa yang di bantu dengan media Audio Visual, yaitu dengan cara memperlihatkan video aksara jawa, contoh soal, dan soal. Kemudian setelah itu guru memberikan penjelasan kembali atau menguatkan materi aksara Jawa tersebut kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran, Ibu Ismi Indriyati S.Pd.I. melibatkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, seperti tanya jawab, maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan guru, dan diskusi.

Dalam penggunaan media Audio Visual juga mampu menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa, mudah dipahami, dan meningkatkan hasil belajar. Tetapi sangat disayangkan dalam penerapan media Audio Visual kurang sempurna, karena adanya kesalahan teknis, yaitu LCD Proyektor yang pada saat

itu sedang tidak ada di sekolah. Jika peralatan untuk penerapan media Audio Visual lengkap, mungkin akan semakin lebih menyenangkan bagi siswa, dan siswapun juga tidak perlu dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bergantian melihat video aksara Jawa tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Setelah guru melaksanakan kegiatan awal dan juga kegiatan inti, maka langkah akhir yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual tersebut ditutup dengan aktifitas penutup yang dalam pelaksanaannya atau praktiknya dengan melakukan konfirmasi materi, pemberian tugas, dan penutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Penilaian/ evaluasi

Dalam proses pembelajaran evaluasi merupakan hal yang penting, karena untuk mengetahui tujuan pembelajaran apakah sudah tercapai atau belum. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa pada tahap evaluasi ini dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa, tidak hanya ditentukan oleh nilai yang di dapat oleh siswa, tetapi juga proses yang dilalui selama pembelajaran berlangsung. Seperti keaktifan siswa, kekompakan dalam berkelompok, tanya jawab, dan sikap selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi setelah pembelajaran selesai yaitu menggunakan penilaian tes tertulis, dengan instrumen berupa pertanyaan 5 buah soal isian, dengan soal tulisan Latin kemuduain di jawab atau diganti dengan menggunakan aksara Jawa, yang ditulis di selemba kertas. Siswapun langsung mengisi soal yang diberikan oleh guru di lembar kertas tersebut, kemudian langsung dikumpulkan. Pada evaluasi materi aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual ini sudah di katakan berhasil namun belum seratus persen, dikarenakan terdapat dua siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis tentang penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IV A di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Guru bahasa Jawa sebelum melaksanakan pembelajaran antara lain: menyiapkan silabus dan RPP, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual

Pada tahap pelaksanaan penggunaan media Audio Visual ini, guru sudah sesuai dengan prinsip penggunaan media, yaitu dimana media dapat memberikan hasil yang positif, sehingga siswa tertarik dan memahami materi aksara Jawa tersebut. Guru memperlihatkan video aksara Jawa tersebut, kemudian guru menguatkan kembali atau menjelaskan kembali materi tersebut.

3. Evaluasi

Dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa, tidak hanya ditentukan oleh nilai yang di dapat oleh siswa, tetapi juga proses yang dilalui selama pembelajaran berlangsung. Seperti keaktifan siswa, kekompakan dalam berkelompok, tanya jawab, dan sikap selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi setelah pembelajaran selesai yaitu menggunakan penilaian tes tertulis, dengan instrumen berupa pertanyaan 5 buah soal isian, dengan soal tulisan Latin kemuduin di jawab atau diganti dengan menggunakan aksara Jawa, yang ditulis di selemba kertas. Siswapun langsung mengisi soal yang diberikan oleh guru di lembar kertas

tersebut, kemudian langsung dikumpulkan. Pada evaluasi materi aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual ini sudah dikatakan berhasil namun belum seratus persen, dikarenakan terdapat dua siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa pada siswa kelas IVA di MI Al-Ittihaad Pasir Kidul, maka penulis hanya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru bisa lebih mempersiapkan kembali alat-alat media yang dibutuhkan, sehingga tidak ada kesalahan teknis saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru harus selalu kreatif dan bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya untuk materi aksara Jawa, karena materi ini salah satu materi yang sulit, dan susah untuk dipahami bagi siswa.
3. Guru harus lebih tegas terhadap siswa, agar siswa yang sedikit sulit di atur bisa lebih menghargai guru.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Sadiman, Arief dkk. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kustandi,Cecep & Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwono, Joni, dkk. 2014. “Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*; Vol.2, No.2.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Febriana Avianto, Yovita & Setiawan. P.,Tan Arie. 2018. “Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game”. Vol. 30, No. 1.
- Cahyani, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- <https://pengajar.co.id/audio-visual/#ftoc-heading-14>. 2020. diakses pada tanggal 17 November 2020 pukul 11:20 WIB.
- Darusuprpta, dkk. 1995. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Fitriana, Anisyah, dkk. t.t. *Bahasa Jawa untuk SMA/SMK*. Solo: HaKa MJ.
- <https://radarsemarang.com/2018/03/21/belajar-aksara-jawa-belajar-budaya/>. 2020. diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 11:22.
- <https://www.depoedu.com/2018/12/14/edu-talk/setelah-belajar-aksara-jawa-lantas-apa/> 2020, diakses pada tanggal 18 November 2020 pukul 11:33.
- J, Lexi., & Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sungkono. 2008. “Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran”. Makalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol.4.

Indria Ekowati, Venny. “Media Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar”, Kegiatan LPPM Diklat Muatan Lokal Pelajaran Bahasa Jawa Bagi Guru-guru SD dan SMP. Yogyakarta. 7-8 Desember 2006.

Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, Cet 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pnedidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Febriana Avianto Yofita, Setiawan Prasida Tan Arie. 2018. “Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Board Game”. Aksara, Vol. 30, No.1.

<http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>. 2021. diakses pada tanggal 08 Februari 2021 pukul 07.43 WIB.

Ayu Fitria. 2014. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini “. Cakrawala Dini: Vol.5 No.2.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PROFIL MI AI- ITTIHAAD PASIR KIDUL

1. Letak Geografis

MI AI- Ittihaad Pasir Kidul, terletak di Desa Pasir Kidul Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas- batas wilayah MI AI- Ittihaad Pasir Kidul adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan PP AI- Ittihaad dan Majid Annur

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

“Terbentuknya generasi muslim yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil dan mandiri berlandaskan iman dan taqwa”

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan intensif.
- 4) Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovasi dan mandiri.
- 5) Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

- 7) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan menjalin kerjasama yang harmonis dengan lembaga terkait.

c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan MI Al- Ittihaad Pasir Kidul adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Al- Ittihaad Pasir Kidul mempunyai tujuan sebagai berikut:

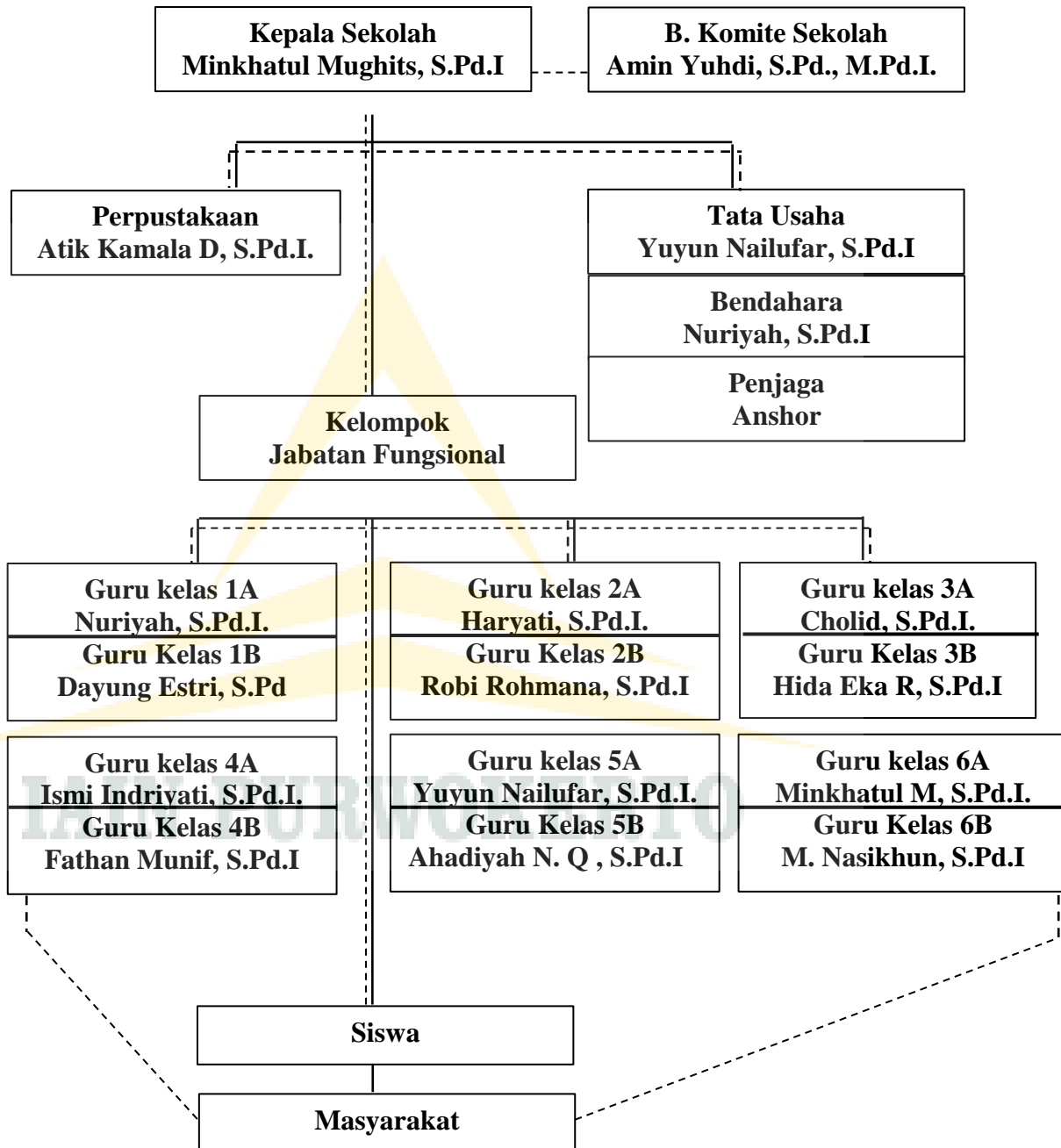
Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad Pasir Kidul sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga madrasah.
- 2) Menciptakan lulusan Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihaad yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidik sebagai ujung tombak pendidikan
- 4) Mengadakan bimbingan intensif untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
- 5) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- 6) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan kemandirian, prestasi akademik dan non akademik.
- 7) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah, sehingga terjadi peningkatan animo peserta didik baru, dan untuk mendapat nilai unggul dalam akreditasi madrasah.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1

Struktur Organisasi MI Al- Ittihaad Pasir Kidul



4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

a. Daftar Nama Kepala Sekolah

Tabel 1.

Daftar Nama Kepala Madrasah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Hj.Minkhatul Mughits,S. PdI	-	P	45	S1	12

b. Daftar Nama Guru

Tabel 2.

Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Ittihaad Pasir Kidul

No	Nama	L /P	TMT	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1.	Minkhatul Mughits, S. Pd.I.	P	18/06/2004	S-1 STAIN 2006	VI A
2.	Ismi Indriyati, S.Pd.I.	P	17/07/1995	S-1 STAIN 2012	IV A
3.	Robi Rohmana, S.Pd.I.	L	17/09/2001	S-1 STAIN 2012	II B
4.	Nuriyah, S.Pd.I.	P	13/07/2009	S-1 STAIN 1999	I A
5.	M. Nasikhun, S.Pd.I.	L	15/07/2002	S-1 STAIN 2005	VI B
6.	Cholid, S.Pd.I.	L	17/07/1984	S-1 STAIN 2014	III A
7.	Haryati, S.Pd.I.	P	01/01/2005	S-1 STAIN 2013	II A

8.	Yuyun Nailufar, S.Pd.I.	P	01/10/2011	S-1 STAIN 2011	V A
9.	Ahadiyah Nurul Q, S.Pd.I.	P			V B
9.	Fathan Munif, S.Pd.I.	L	25/07/2013	S-1 STAIN 2015	IVB
10.	Hida Eka R, S.Pd.I.	P	27/07/2015	S-1 STAIN 2015	III B
11.	Dayung Estri, S.Pd	P	15/07/2009	S-1 UT 2017	I B
12.	Laela S.Pd.	P		S-1 IAIN	Mapel

c. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 3.

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS		GTT		
		L	P	L	P	
1.	S2/ S3	-	-	-	-	-
2.	S1	2	3	1	6	12
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3	-	-	-	-	-
5.	SMA	-	-	-	-	-
Jumlah		2	3	1	6	12

d. Data Siswa

Tabel 4.

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah			
	Rombel	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Seluruh Siswa
I	2	20	20	40
II	2	22	15	37
III	2	29	19	48
IV	2	26	21	47
V	2	22	11	33
VI	2	14	19	33
Jumlah	12	133	105	238

Tabel 5.

Daftar Siswa Kelas IV A

MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Afiah Faruk Azmi		P
2.	Ali Farhan Rafsanjani	L	
3.	Alya Maysara Damayanti		P
4.	Awwalia Nurizzati Shifa		P
5.	Eva Ramadani		P
6.	Faiz Farabi	L	
7.	Felisa Zuli Rahmany		P
8.	Filia Afroza Fatin Sahira		P
9.	Liham Saputra	L	
10.	Luki Pratama	L	
11.	Muhammad Anan Robbani	L	
12.	Muhammad Arju	L	
13.	Muhamad Banan Alfannafi	L	
14.	Nadya Shafwah		P

15.	Najwa Akmalul Kaafi	L	
16.	Nayandra	L	
17.	Neo Fahrudin Ahmat Faiz	L	
18.	Rizal Bagus Efendy	L	
19.	Rizki Ramadhan	L	
20.	Rona Salsabila		P
21.	Rosma Koerunnisa		P
22.	Yunia Rahma		P

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 6.

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat
1.	Gedung/ Ruang Olahraga	1	0	0
2.	Kantin	1	0	0
3.	Masjid/ Musolla	1	0	0
4.	Ruang Guru	1	0	0
5.	Ruang Kelas	12	0	0
6.	Ruang Kepala	1	0	0
7.	Ruang Kesenian	1	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang Pramuka	1	0	0
10.	Ruang Serba Guna (Aula)	1	0	0
11.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
12.	Ruang UKS	1	0	0
13.	Toilet/ Kamar Mandi	1	0	0

Tabel 7.
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Ruangan	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Kepemilikan	kondisi	panjang	lebar
1.	Ruang Kelas	Kelas 3B	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
2.	Ruang Kelas	Kelas 6A	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
3.	Ruang Kelas	Kelas 6B	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
4.	Ruang Kelas	Kelas 4 A	2006	Milik Sendiri	Baik	7	7
5.	Ruang Kelas	Kelas 3A	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
6.	Ruang Kelas	Kelas 2B	1990	Milik Sendiri	Baik	7	7
7.	Ruang Kelas	Kelas 2A	1990	Milik Sendiri	Baik	7	7
8.	Ruang Kelas	Kelas 1B	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
9.	Ruang Kelas	Kelas 1A	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
10.	Ruang Kelas	Kelas 5A	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
11.	Ruang Kelas	Kelas 5B	2005	Milik Sendiri	Baik	7	7
12.	Ruang Kelas	Kelas 4B	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
13.	Rang	Ruang	2004	Milik	Baik	3.5	3.5

	Kepala	Kepala Madrasah		Sendiri			
14.	Ruang Guru	Ruang Guru	2004	Milik Sendiri	Baik	8	7
15.	Ruang Tata Usaha	Ruang Tata Usaha	2004	Milik Sendiri	Baik	7	7
16.	Ruang Perpustak aan	Perpustakaan	2014	Milik Sendiri	Baik	7	7
17.	Ruang Kesenian	Kesenian	2014	Milik Sendiri	Baik	7	6
18.	Ruang UKS	UKS	2002	Milik Sendiri	Baik	3.5	3.5
19.	Ruang Serba Guna (Aula)	Gedung Pertemuan	2006	Milik Sendiri	Baik	17	7
20.	Toilet/ Kamar Mandi	WC	2006	Milik Sendiri	Baik	6	3
21.	Ruang Pramuka	Pramuka	2002	Milik Sendiri	Baik	8	7
22.	Masjid/ Musolla	Masjid Annur	2000	Milik Sendiri	Baik	17	15
23.	Gedung/ Ruang Olahraga	Aula Serba Guna	1996	Milik Sendiri	Baik	60	9
24.	Kantin	Kantin Sehat	2017	Milik Sendiri	Baik	3.5	3.5

Tabel 8.
Alat Peraga dan Audio Visual

No	Pelajaran	Jumlah
1.	Pendidikan Agama k. Buku Iqra l. Al- Qur'an m. Gambar Petunjuk Sholat n. Gambar Tata Cara Berwudhu o. CD Pembelajaran PAI p. CD Pembelajaran Smart Education q. CD Kumpulan Peta r. Video Animasi Surat pendek s. Video Animasi Hadist t. Video Belajar Ilmu Tajwid	>30 Buah >50 Buah 3 Buah 3 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah
2.	IPA f. Bentuk Bangunan g. Bentuk Gambar h. Bentuk Huruf i. Kerangka Manusia j. Organ Manusia	1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah 1 Buah
3.	IPS g. Peta h. Globe i. Atlas j. Gambar Lambang Daerah k. Gambar Tokoh Pahlawan l. Gambar Tokoh Wayang	3 Buah 1 Buah 6 Buah 4 Buah 12 Buah 12 Buah
4.	ALAT OLAH RAGA h. Atletik Peluru Apolo Cakram	1 Set

	<ul style="list-style-type: none"> i. Sepak Bola j. Bola Voli k. Bola Kasti l. Bola Takraw m. Papan Catur n. Matras 	<ul style="list-style-type: none"> 2 Set 2 Set 2 Set 2 Set 2 Set 1 Set
4.	ALAT KESENIAN	
	<ul style="list-style-type: none"> c. Drum Band d. Rabana/ hadrah 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Set 1 Set
5.	PERALATAN AUDIO VISUAL	
	<ul style="list-style-type: none"> d. Projektor e. <i>LCD</i> f. Projektor Visual 	<ul style="list-style-type: none"> 1 Buah 1 Buah 1 Buah



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Al- Ittihaad Pasir Kidul

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Materi Pembelajaran : Aksara Jawa

Kelas/ Semester : IV A/ 1 (satu)

Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Mampu membaca nyaring, membaca pemahaman teks non sastra, dan membaca huruf Jawa.

4. mampu menulis percakapan/ dialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh dan menulis aksara Jawa.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (*wulu, suku, pepet, taling, taling tarung*).

4.1 Menulis kata berhuruf Jawa yang menggunakan sandhangan swara (*wulu, pepet, taling, suku, taling tarung*).

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.

2. Menyalin kata berhuruf Jawa ke huruf Latin.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca kata berhuruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara*.

2. Siswa mampu menyalin kata berhuruf Jawa ke huruf Latin.

E. Materi Standar

1. Aksara Jawa

ꦲ ha ꦲ na ꦱ ca ꦶ ra ꦲ ka

ꦲ da ꦲ ta ꦱ sa ꦲ wa ꦲ la

ꦲ pa ꦲ dha ꦱ ja ꦲ ya ꦲ nya

ꦱꦶꦩꦩꦒꦤꦧꦤꦠꦤꦒ

2. Sandangan Suara (*sandhangan swara*)

a. Sandangan Wulu ()

Contoh:

pinggir ꦱꦶꦒꦶꦂ ꦠꦺꦑꦸꦫ ꦱꦶꦒꦶꦂ, ꦠꦺꦑꦸꦫ

sirkus ꦱꦶꦫꦏꦸꦱ ꦱꦶꦫꦏꦸꦱ

kuping ꦏꦸꦥꦶꦁ ꦠꦺꦤꦒ

pipi ꦱꦶꦥꦶ ꦱꦶꦥꦶ

wingi ꦱꦶꦤꦠꦶ ꦏꦺꦩꦤꦶꦂ

b. Sandangan Pepet ()

Contoh:

enam ꦠꦺꦤꦤꦶ ꦠꦺꦤꦤꦶ

segar ꦱꦶꦒꦶꦂ ꦱꦶꦒꦶꦂ

meneng ꦠꦺꦤꦤꦶ ꦠꦺꦤꦤꦶ

IAIN PURWOKERTO

c. Sandangan Suku (...)

Contoh:

tugu ꦠꦸꦒꦸ ꦠꦸꦒꦸ

tuku buku ꦠꦸꦏꦸ ꦠꦸꦏꦸ ꦠꦸꦏꦸ ꦠꦸꦏꦸ

kupu wungu ꦏꦸꦥꦸ ꦠꦸꦏꦸ ꦏꦸꦥꦸ-ꦏꦸꦥꦸ ꦠꦸꦏꦸ

d. Sandangan *Taling* (ꦏꦺ...)

Contoh:

re`ne` dhe`we` ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ kemari sendiri

pe`pe` ke`ne` ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ (ber)jemur sini

je`je`r-je`je`r ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ ꦫꦺꦤꦺꦤꦺꦝꦺ berjajar-jajar

e. Sandangan *Taling Tarung* (ꦏꦺ...ꦠꦫꦁ)

Contoh:

toko loro ꦠꦺꦏꦺ ꦭꦺꦴꦫꦺ ꦠꦺꦏꦺ ꦭꦺꦴꦫꦺ toko loro

bocah bodho ꦧꦺꦕꦲ ꦧꦺꦝꦺ ꦠꦺꦏꦺ ꦭꦺꦴꦫꦺ anak bodoh

loro ꦭꦺꦴꦫꦺ ꦭꦺꦴꦫꦺ dua

F. Pendekatan, Strategi, Metode

Pendekatan : *Student Centered*

Strategi : Audio Visual

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, praktik, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	2 menit
	a. Siswa berdo'a berdasarkan keyakinan masing-masing (Religius)	
	b. Siswa diajak bertegur sapa dan ditanyakan kabar hari ini (Santun)	
	c. Siswa dipresensi satu persatu atas kehadirannya saat itu (Disiplin)	4 menit
	Apersepsi Siswa ditanya apakah mereka masih ingat dengan huruf Jawa? Huruf Jawa itu jenisnya apasaja? Apakah mereka masih semangat untuk berlatih membaca huruf Jawa? Kali ini siswa akan belajar membaca kata-kata huruf Jawa.	4 menit

	<p>Motivasi</p> <p>Guru menuliskan kata-kata bertuliskan huruf Jawa di Papan Tulis. Secara kompak, siswa membaca tulisan Jawa tersebut. Setelah itu, siswa menyalinnya ke dalam buku mereka masing-masing.</p>	
<p>2.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Disediakan tulisan Jawa, misalnya:</p> <p>a) ꦏꦸꦑꦸ</p> <p>b) ꦩꦫꦶꦭꦸꦁ</p> <p>c) ꦱꦺꦠꦺꦏꦺ</p> <p>d) ꦠꦺꦏ</p> <p>2) Disediakan tulisan Latin, misalnya:</p> <p>a) Tuku Buku</p> <p>b) Mari Lunga</p> <p>c) Soto</p> <p>d) Teka</p> <p>3) Siswa mempelajari dan membaca tulisan Jawa tersebut. (Jawaban akan dibahas saat elaborasi)</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>2) Siswa mengerjakan tugas/ berdiskusi kata/ kalimat berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>3) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Siswa di berikan penguatan atau <i>reward</i> kepada siswa yang berhasil membaca berhuruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara</i>.</p> <p>2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang telah dipahami dan belum dipahami.</p> <p>3) Guru memberi bimbingan kepada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai indikator yang ditetapkan.</p>	<p>20 menit</p> <p>30 menit</p> <p>5 menit</p>

	4) Siswa yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif diberi motivasi.	
3.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. Melakukan penilaian Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran perbaikan dan program pengayaan. Siswa diberi tugas rumah. 	5 menit

H. Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- LCD (alat- alat presentasi)
- Gambar
- Laptop

2. Sumber Pembelajaran

Buku bahasa Jawa untuk SD/MI Kelas IV, CV Mediatama, Surakarta.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

2. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Nilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal	Kunci Jawaban
1. Menjawab soal dengan menulis huruf Jawa dengan <i>sandhangan swara</i> .	Tes Tertulis	Isian	<ol style="list-style-type: none"> Caka Baca Tanya Apa Jaka Ngapa Bapa Nasa Wacana 	<ol style="list-style-type: none"> ꦕꦏꦏꦏꦧꦏꦏ ꦠꦚꦏꦏꦏꦏꦏ ꦗꦏꦏꦏꦏꦏꦏ ꦧꦏꦏꦏꦏꦏ ꦮꦏꦏꦏꦏ
2. Membaca aksara Jawa	Tes Lisan	Isian	Membaca huruf Jawa berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sepatu Baca Toko 	<ol style="list-style-type: none"> ꦱꦺꦥꦠꦸ ꦧꦏꦏ ꦠꦺꦏ

			4. Mata 5. Tiki	4. ၇၀၇၀ 5. ၇၀၇၀
--	--	--	--------------------	--------------------

LEMBAR PENILAIAN

NO	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							

CATATAN:

- Nilai= (Jumlah skor: jumlah skor maksimal) x 10
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat KKM maka akan diadakan Remedial.

purwokerto,

2020

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.I.

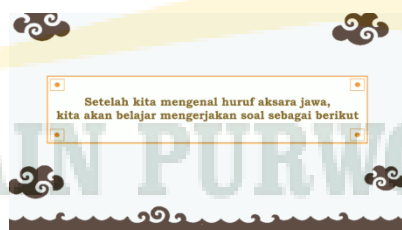
NIP.

Ismi Indriyati S.Pd.I.

NIP.197505152007012042

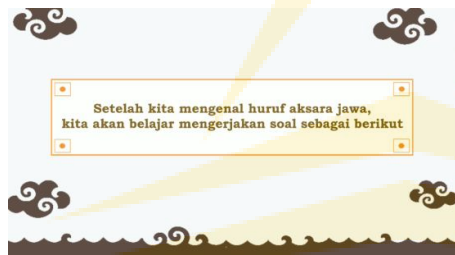
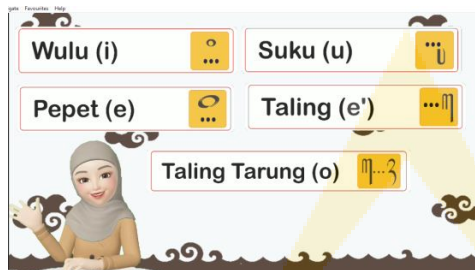
Lampiran 3

Observasi 1
Materi Aksara Jawa



IAIN PURWOKERTO

Observasi 2
Materi Aksara Jawa dan Sandhangan Swara



Lampiran 4

Tabel 9
Nilai Evaluasi Observasi 2

No	Nama	Nilai
1.	Afiah Faruk Azmi	50
2.	Ali Farhan Rafsanjani	80
3.	Alya Maysara Damayanti	100
4.	Awwalia Nurizzati Shifa	85
5.	Eva Ramadani	90
6.	Faiz Farabi	100
7.	Felisa Zuli Rahmany	90
8.	Filia Afroza Fatin Sahira	95
9.	Liham Saputra	30
10.	Luki Pratama	80
11.	Muhammad Anan Robbani	70
12.	Muhammad Arju	80
13.	Muhamad Banan Alfannafi	100
14.	Nadya Shafwah	80
15.	Najwa Akmalul Kaafi	80
16.	Nayandra	75
17.	Neo Fahrudin Ahmat Faiz	95
18.	Rizal Bagas Efendy	100
19.	Rizki Ramadhan	100
20.	Rona Salsabila	80
21.	Rosma Koerunnisa	100
22.	Yunia Rahma	95

Lampiran 5

Tabel 10
Data Siswa Kelas IV A

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Afiah Faruk Azmi		P
2.	Ali Farhan Rafsanjani	L	
3.	Alya Maysara Damayanti		P
4.	Awwalia Nurizzati Shifa		P
5.	Eva Ramadan		P
6.	Faiz Farabi	L	
7.	Felisa Zuli Rahmany		P
8.	Filia Afroza Fatim Sahira		P
9.	Liham Saputra	L	
10.	Luki Pratama	L	
11.	Muhammad Anan Robbani	L	
12.	Muhammad Arju	L	
13.	Muhamad Banan Alfannafi	L	
14.	Nadya Shafwah		P
15.	Najwa Akmalul Kaafi	L	
16.	Nayandra	L	
17.	Neo Fahrudin Ahmat Faiz	L	
18.	Rizal Bagas Efendy	L	
19.	Rizki Ramadhan	L	
20.	Rona Salsabila		P
21.	Rosma Koerunnisa		P
22.	Yunia Rahma		P

Lampiran 6

Tabel 11

DAFTAR PENGUMPULAN DATA PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MATERI AKSARA JAWA KELAS IV A DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Teknik Pengumpulan Data	Sumber	Keterangan
1.	Senin, 11 November 2019	09.00 WIB- Selesai	a. Wawancara b. Observasi	a. Kepala Madrasah (Hj. Minkhatul Mughits S. Pd.) b. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.)	a. wawancara mengenai per izin sekripsi dan mengenai kegiatan proses belajar mengajar. b. Observasi pendahuluan mengenai proses belajar mengajar.
2.	Kamis, 13 Agustus 2020	10.13 WIB- Selesai	a. Wawancara	a. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.)	a. Wawancara mengenai proses belajar mengajar dimasa Pandemi.
3.	Kamis, 24 September 2020	08.00 WIB- Selesai	a. Wawancara b. Dokumentasi	a. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.) b. Kepala Madrasah (Hj.	a. Wawancara terkait persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran. b. Data profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, tujuan

				Minkhatul Mughits S. Pd.I.)	sekolah, data guru, staf, karyawan, data sarana dan prasarana sekolah.
4.	5 November 2020.	07.00-08.00 WIB	a. Observasi b. Dokumentasi	a. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.I.)	a. Observasi I terkait dengan penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa. b. Dokumentasi terkait proses belajar mengajar.
5.	12 November 2020.	07.00-08.00 WIB	a. Observasi b. Dokuemntasi	c. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.I.)	a. Observasi II terkait dengan penerapan media Audio Visual dalam materi aksara Jawa. b. Dokumentasi terkait proses belajar mengajar
6.	13 November 2020.	08.00 WIB- Selesai.	a. Dokumentasi	b. Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV A (Ismi Indriyati S. Pd.I.)	a. Dokumentasi terkait data siswa kelas IV A. b. Dokumentasi terkait nilai harian bahasa Jawa materi aksara Jawa.

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
 - a. Kapan berdirinya MI Al- Ittihaad Pasir Kidul ?
 - b. Apa visi, misi, dan tujuan MI Al- Ittihaad Pasir Kidul?
 - c. Bagaimana kegiatan pembelajaran di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul?
 - d. Bagaimana penerapan strategi atau media yang digunakan dalam pembelajaran di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul?
2. Pedoman wawancara dengan guru kelas IVA MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas IV?
 - b. Dalam pelaksanaan pembelajaran strategi apa saja yang digunakan?
 - c. Mengapa guru memilih media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa?
 - d. Apa saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa berlangsung?
 - e. Bagaimana respon siswa menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa?
 - f. Apakah ada perbedaan dalam hasil belajar mengenai penerapan media Audio Visual?
3. Pedoman wawancara dengan siswa kelas IVA MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
 - a. Dalam pembelajaran kelas IV apakah ada yang menggunakan media pembelajaran?
 - b. Bagaimana pendapat siswa mengenai media yang di terapkan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa?

B. Pedoman Observasi

Metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi secara langsung, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung. Adapun pengamatan yang dilakukan penulis di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul yaitu untuk mengetahui:

1. Letak geografis MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
2. Proses pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa dengan menggunakan media Audio Visual, yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

C. Pedoman Dokumentasi

penulis melakukan dokumentasi di MI Al- Ittihaad Pasir Kidul untuk mengetahui:

1. Profil MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
2. Visi, misi dan tujuan MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
3. Struktur organisasi MI Al- Ittihaad
4. Keadaan guru dan karyawan serta peserta MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
5. Sarana dan prasarana MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MI Al- Ittihaad Pasir Kidul kelas IV A
7. Daftar nama siswa kelas IV A
8. Nilai mata pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa
9. Foto kegiatan pada proses pembelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa dengan penerapan media Audio Visual.

Lampiran 8

DOKUMENTASI FOTO



**Kepala Madrasah MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
Hj. Minkhatul Mughits, S.Pd.**



**Guru Kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul
Ismi Indriyati, S.Pd.I.**

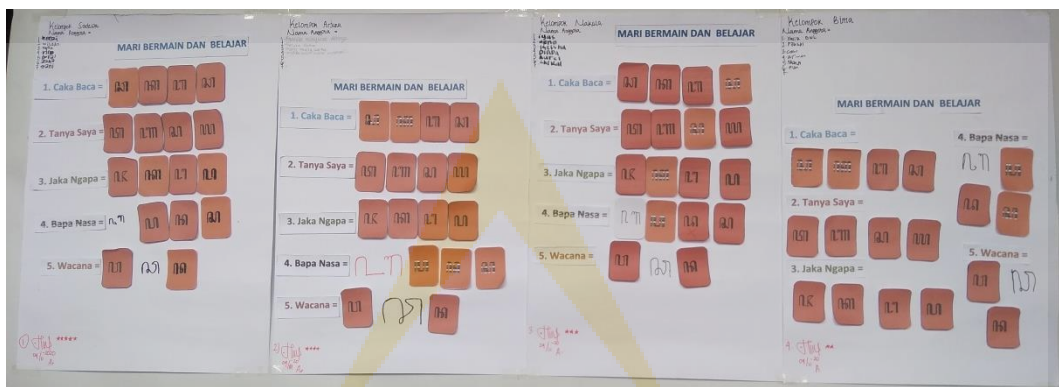


Proses Pembelajaran Observasi 1

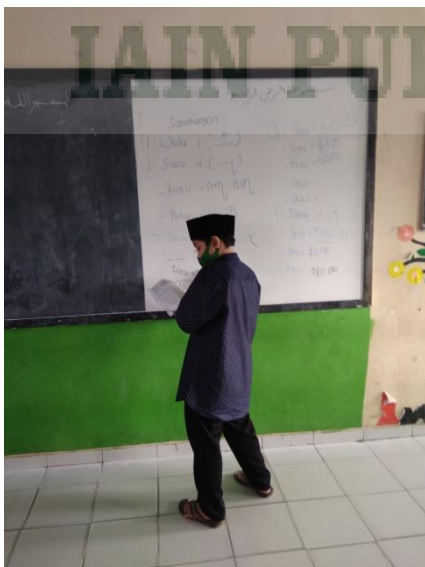


Gambar 3
Proses Pengerjaan Tugas Berkelompok Observasi 1

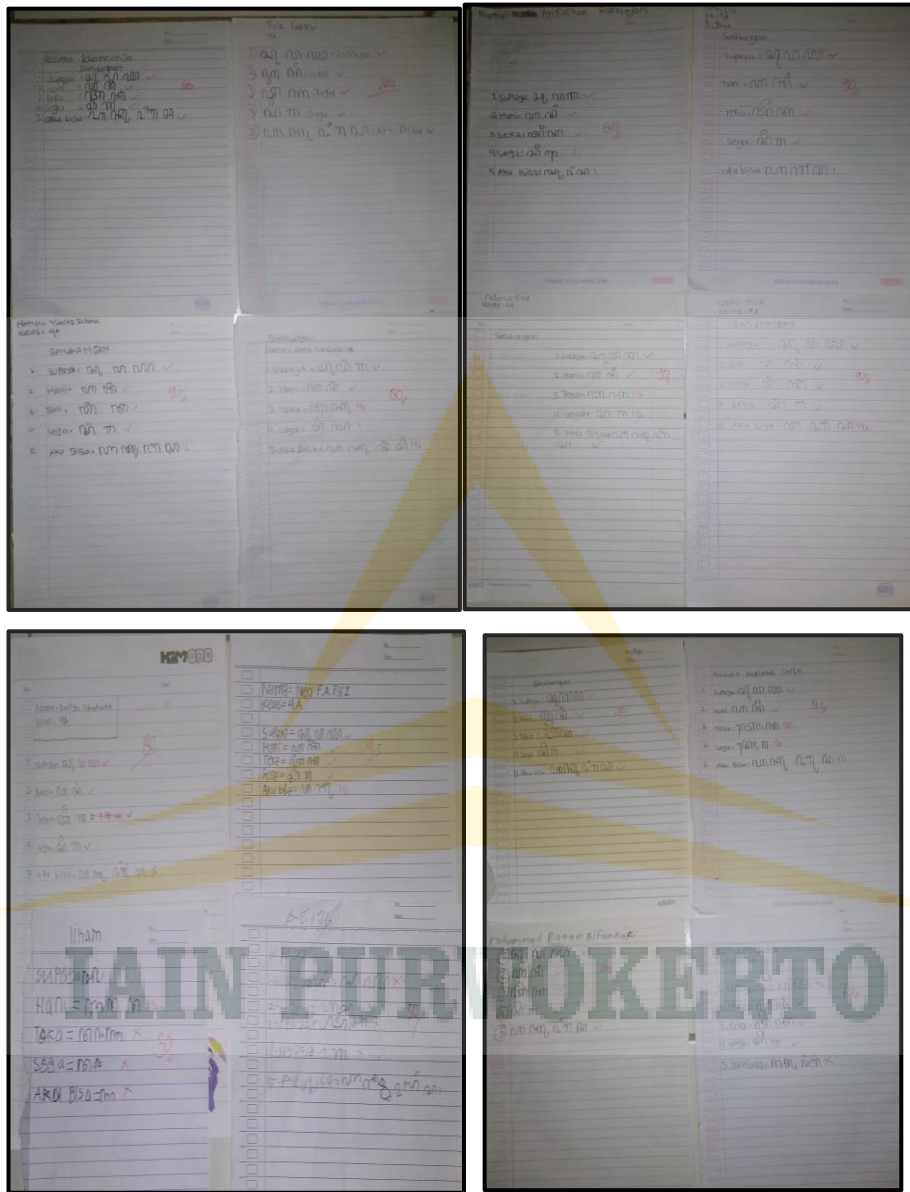


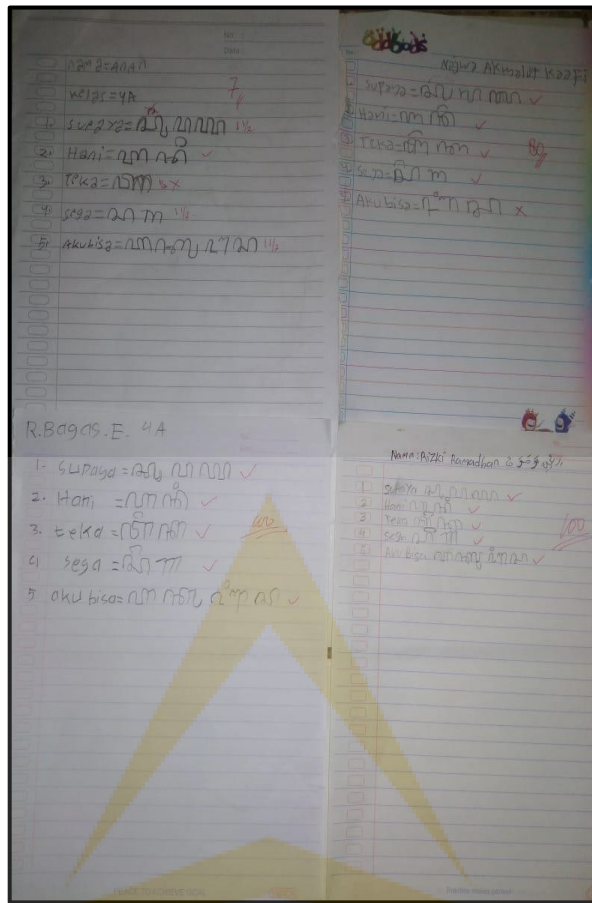


Gambar 4
Proses Pembelajaran Observasi



Gambar 5
Hasil Evaluasi Observasi 2






IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9

SURAT OBSERVASI PENDAHULUAN

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B- /In.17/FTIK.J. PGMI/PP.00.9/X/2019 Purwokerto,
Lampiran : ----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*
Kepada Yth.
Kepala MI al- Ittihad Pasir Kidul
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
IMPLEMENTASI METODE MAKE AND MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS MATERI AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS IV A MI AL-ITTIHAD PASIR KIDUL.
maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

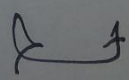
1. Nama : Manesiya
2. NIM : 1617405110
3. Semester : 7
4. Jurusan/Prodi : FTIK/ PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Metode Make and Match
2. Tempat/Lokasi : MI al- Ittihad Pasir Kidul
3. Tanggal Obsevasi : 30 Okt s/d 10 Nov 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.


A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan/Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004

Tembusan
- Arsip

Lampiran 10

SK SEMINAR PROPOSAL

**KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B. /In.17/FTIK.J...../PP.00.9/bulan romawi/20....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi.....PGMI..... FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Make and Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Materi Akhlak Siswa Pada Siswa Kelas IVA MI Al-Uthlaah Rusir Kidul.

Yang disusun oleh :

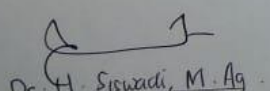
Nama : Manesya
NIM : 1617405110
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 Agustus 2020

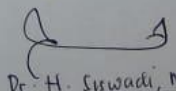
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 07 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi.....PGMI.....


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1004





Penguji,


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1004

Keterangan : *) disesuaikan dengan jurusan masing-masing


Lampiran 11

SURAT IZIN RISET

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636533, www.iainpurwokerto.ac.id	
Nomor	: B- 1004 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VIII/20	Purwokerto, 30 Agustus 2020
Lamp.	: --	
Hal	: Permohonan Ijin Riset Individual	
<p>Kepada Yth. Kepala MI Al- Ittihaad Pasir Kidul Kec. Purwokerto Barat di- Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum wr. wb.</p> <p>Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama : Manesiya2. NIM : 16174051103. Semester : IX4. Jurusan/prodi : PGMI5. Alamat : Pasir Kidul RT 02/02, Kec. Purwokerto Barat.6. Judul : " Penerapan Metode Audio Visual Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas IV A MI Al- Ittihaad Pasir Kidul" <p>Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Obyek : Penerapan Metode Audio Visual Materi Aksara Jawa2. Tempat/lokasi : MI Al- Ittihaad Pasir Kidul3. Tanggal Riset : 1 September – 30 November 20204. Metode Penelitian : Kualitatif <p>Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum wr. wb.</p> <p>An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik  <u>Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.</u> NIP. 19730717 199903 1 001</p>		
	IAIN PWT/FTIK/05.02 Tanggal Terbit : 31 Agustus 2020 No. Revisi : 0	

Lampiran 12

SK PENELITIAN

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS**
MI AL-ITTIHAD PASIR KIDUL PURWOKERTO BARAT
Jl. Achmad Zein, Kel. Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, 53135
Telp. 089506520303 email : mi.alittihaad@gmail.com



SURAT KETERANGAN
Nomor : 082/LPM/33.03/MI-02/G/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : Manesiya
NIM : 1617405110
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ IX PGMI C
Instansi : IAIN Purwokerto

Yang tersebut diatas benar - benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 1 September s/d 30 November 2020 dengan judul "Penerapan Media Audio Visual dalam Materi Aksara Jawa pada Siswa Kelas IV A di MI AL-ITTIHAAD Pasir Kidul."

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 Januari 2021
Kepala Madrasah


Minkhatul Muqhiths, S.Pd.I
NIP.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 13

HASIL UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 33126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521 /In. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : MANESIYA
NIM : 1617405110
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Rabu, 6 Mei 2020*

Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Rabu, 6 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,

IAIN PURWOKERTO



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14

SERTIFIKAT BTA/ PPI

 IAIN PURWOKERTO													
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id													
SERTIFIKAT													
Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/012/2018													
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:													
<u>MANESIYA</u> <u>1617405110</u>													
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).													
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>74</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>75</td></tr><tr><td>3. Talifidz</td><td>75</td></tr><tr><td>4. Inliah</td><td>70</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>75</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tartil	75	3. Talifidz	75	4. Inliah	70	5. Praktek	75	<p>Purwokerto, 12 Desember 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	74												
2. Tartil	75												
3. Talifidz	75												
4. Inliah	70												
5. Praktek	75												
NO. SERI: MAJ-R-2018-668													

SERTIFIKAT BAHASA ARAB



Lampiran 16

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



Lampiran 17

SERTIFIKAT KKN

IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Fax. 636653 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0710/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MANESIYA
NIM : 1617405110
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 94 (A).

*Pas Foto
3 x 4*


Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,
Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 18

SERTIFIKAT PPL



SERTIFIKAT APLIKOM



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahtmad Yani No. 40 A, Telp. 0281-8335624, Fax. 638553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT TIIPD -2798/XI/2017
 Diberikan kepada
Manesiya
 NIM : 1617405110
 Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 5 Agustus 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
 yang diselenggarakan oleh UPT TIIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	A-



Purwokerto, 22 November 2017
 Kepada UPT TIIPD

(Signature)
 Agus Srivanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002



IAIN PURWOKERTO